

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA PERTEMUAN TATAP
MUKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MUHAMMADIYAH
KARANGANYAR 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

NURUL HIDAYYAH

NIM 183141019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nurul Hidayyah

NIM : 183141019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr:

Nama : Nurul Hidayyah

NIM : 183141019

Judul : Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terika kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Oktober 2022

Pembimbing,



Dwi Purbowati, M.Pd.

NIP. 19920524 201903 2 010

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023” yang disusun oleh NURUL HIDAYYAH telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji II : Dwi Purbowati, M.Pd. ()
Merangkap Sekertaris NIP. 19920524 201903 2 010
Penguji I : Kustiarini, M.Pd. ()
Merangkap Ketua NIP. 19900919 201903 2 026
Penguji utama : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. ()
NIP. 19740501200501 1 007

Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan,

Wakil Dekan 1


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menggapai Cita-Cita.
2. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Wagiman dan Ibu Sri Dartini yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan, ridho, dan selalu mendo'akan dengan penuh kasih sayang yang tiada terhingga serta kesabaran yang luar biasa.
3. Pakde Sutisna dan Bude Lastri yang ikut serta mendukung , mendo'akan, memberikan support yang luar biasa terhadap penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir.
4. Adik penulis Khoirunisa Wulansari dan Keluarga besar yang telah mendukung dan memotivasi agar cepat lulus Sarjana.
5. Teman-teman satu Angkatan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya PGMI A.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ

“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia Menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (Dunia dan Akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR Ahmad).

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurul Hidayyah

NIM : 183141019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 03 November 2022

Yang Menyatakan,



NURUL HIDAYYAH

NIM. 183141019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023” Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. H. Syaiful Islam, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan atas proses perkuliahan peneliti selama ini sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Dwi Purbowati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan , masukan, saran, motivasi maupun koreksi dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi..
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

8. Marjiyanti, S.Ag., M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
9. Eny Wahyu Astutik Mufidah, M.Pd.I., selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum yang telah mengizinkan dan memberikan petunjuk untuk meneliti guru kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
10. Heri Hartadi, S.kom., selaku Ketua bidang Tata Usaha Merangkap Ketua bidang Sarana dan Prasarana yang telah membantu memberikan data-data madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
11. Vitri Astuti, S.Pd., selaku Guru Kelas V C yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, membantu dan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
12. Seluruh Siswa-Siswi Kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
13. Seluruh Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembacanya.

Surakarta, 03 November 2022

Penulis,



NURUL HIDAYYAH

ABSTRAK

Nurul Hidayyah, 2022, Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Surakarta.

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Kata Kunci : Kompetensi, Profesional guru, Minat Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Awal Pertemuan Tatap Muka. Dalam hal tersebut penulis melihat adanya Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas V, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pertemuan tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan di sini ialah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar dari Bulan November 2021 sampai bulan November 2022. Subjek penelitian disini adalah Guru Kelas V C, sedangkan Informannya ialah Kepala Madrasah dan siswa kelas V C Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sedangkan metode analisis data menggunakan beberapa tahapan yang dilakukan penulis yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian telah menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pertemuan tatap muka adalah : 1) menguasai kemampuan penguasaan materi, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan profesi, pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa ada faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor penghambat *internal* adalah kurangnya minat belajar dari diri siswa. Faktor penghambat *eksternal* adalah peralihan masa transisi dari masa pandemi ke tatap muka. Faktor pendukung *internal* adalah kondisi kesehatan siswa dan semangat belajar yang tinggi. Faktor pendukung *eksternal* adalah dengan adanya motivasi dan dukungan dari guru, orangtua serta sarana dan prasarana madrasah yang memadai.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Nota Pembimbing.....	ii
Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto	v
Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
a. Kajian Teori	9
A. Kompetensi Profesional Guru	9
B. Minat Belajar Siswa	18
b. Tahap Perkembangan Anak Sekolah Dasar	22
c. Kajian Penelitian Terdahulu	24
d. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	29
C. Subyek dan Informan Penelitian	31

D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Faktor Temuan Penelitian	35
1. Diskripsi Hasil Penelitian.....	35
a. Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.....	35
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar	46
B. Interpretasi Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
Daftar Pustaka.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	28
Gambar 3.1 Model Interaktif Dalam Analisis Data	35
Gambar 14.1 Izin Penelitian ke Pihak Kurikulum	133
Gambar 14.2 Wawancara Ketua Tata Usaha merangkap sekretaris mengenai data sekolah	134
Gambar 14.3 Wawancara Kepada Guru Kelas V C.....	135
Gambar 14.4 Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V C.....	135
Gambar 14.5 Pembukaan Pembelajaran dengan Doa.....	136
Gambar 14.6 Apersepsi kepada siswa	136
Gambar 14.7 Proses Pembelajaran.....	137
Gambar 14.8 Penilaian Pembelajaran.....	137
Gambar 14.9 Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V C.....	138
Gambar 14.10 Menutup Pembelajaran dan Doa Bersama	138
Gambar 14.11 Siswa menunjukkan hasil kerja kelompok.....	139
Gambar 14.12 Siswa mempresentasikan hasil kerja.....	139
Gambar 14.13 Wawancara Kepada siswa-siswi Kelas V C	140
Gambar 14.14 Wawancara Kepada Kepala Madrasah.....	141
Gambar 14.14 Wawancara Kepada Kepala Madrasah.....	141

DAFTAR TABEL

3.1 Rencana Penelitian Dan Proses Pembuatan Skripsi	28
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Singkatan.....	59
Lampiran 2 Profil MI Muhammadiyah Karanganyar	60
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara, Observasi, Dokumentasi	70
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	70
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	73
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi.....	75
Lampiran 7 <i>Field Note</i> Wawancara	76
Lampiran 8 <i>Field Note</i> Observasi	87
Lampiran 9 <i>Field Note</i> Dokumentasi	89
Lampiran 10 Daftar Siswa Kelas V C	90
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	91
Lampiran 12 Program Tahunan dan Program semester	91
Lampiran 13 Silabus	102
Lampiran 14 Foto/ Gambar.....	110
Lampiran 15 Surat Bukti Penyelesaian Penelitian Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023.....	142
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat Belajar merupakan suatu keinginan dari seorang manusia yang di dalamnya mengandung rasa semangat dan ketertarikan dalam merespon suatu hal tertentu tanpa adanya tekanan, paksaan dari orang lain, melainkan suatu keinginan yang tumbuh dari dirinya sendiri (Pujangga, 2015). Minat belajar sendiri juga mempunyai berbagai macam minat diantaranya yaitu, minat Individu dan minat situasional. Minat individu dapat diartikan suatu minat yang ada pada bidang atau kegiatan yang muncul dengan Pengetahuan, emosi, serta pengalaman pribadi yang telah dialami oleh seseorang yang hal tersebut datang dari keinginan diri seseorang agar memahami yang nantinya mampu menimbulkan pengalaman yang baru. Sementara itu minat situasional dapat diartikan suatu minat yang datang secara spontan, sementara, serta timbul adanya rasa ingin tahu karena terinspirasi pada suatu lingkungan (Nurhasanah, 2016). Minat belajar siswa ini akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila pembelajarannya didampingi oleh seorang guru. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurutami, 2016) bahwasanya minat belajar siswa akan meningkat apabila seorang guru mendampingi kegiatan belajar mengajar siswa dengan baik. Salah satunya yang tercantum dalam surat An-Najm Ayat 39 Sebagai Berikut:

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan Bahwa manusia hanya Memperoleh apa yang telah diusahakannya” (Kementrian Agama, 2022: 599).

Dalam Tafsir ringkas Kemenag RI bahwa manusia yang berusaha akan memperoleh hasilnya. Seperti halnya peneliti akan melihat bagaimana Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tafsir as-Sa'di atau Syaikh Abdurrahman bn Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H maksudnya, mengatakan bahwasanya setiap orang yang beramal baik ataupun buruk ia tidak mendapatkan amal dan usaha yang lain sedikitpun serta tidak akan memikul dosa orang lain. Sebagian ulama berdalih dengan ayat ini untuk menerangkan bahwa semua ibadah tidak bisa dihadiahkan kepada orang-orang yang masih hidup maupun yang sudah mati.

Sebagaimana firman Allah SWT, “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. Oleh karenanya, sampainya usaha seseorang kepadanya bertentangan dengan ayat ini. Dapat disimpulkan segala sesuatu tergantung pada niatnya dalam mencari ilmu dan atas dasar keinginan yang kuat dari peserta didik. Salah satu faktor yang paling penting adalah niat atau kemauan serta minat yang timbul dari hati bukan dari paksaan orang luar (Nabila, 2010).

Guru sebagai seorang pendidik merupakan kunci sentral “*central key*” agar bertanggungjawab penuh atas penerapan suatu kegiatan pendidikan terhadap siswa-siswanya di sekolah. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar ini sangat diperlukan oleh siswa dan sangat membutuhkan guru dalam pembelajarannya. Untuk itu, bukan hanya siswa yang harus meningkatkan minat belajarnya, namun seorang guru juga harus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Hal ini sangat diharuskan saat melakukan tugas dan kegiatannya selaku pemberi perubahan kepada suatu kehidupan di dalam pendidikan seorang siswa yang berada di sekolah. Esensi pada kegiatan pendidikan guna profesional seorang guru mampu membagikan suatu pengaruh yang bagus didalam kehidupan siswa setiap harinya (Jailani, 2016).

Berhasilnya suatu kegiatan belajar mengajar tergantung pada kemampuan atau keahlian seorang guru. Seorang guru yang mempunyai

kompetensi akan mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif serta mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal (Suyanto, 2020). Oleh karena itu, guru harus mempunyai sejumlah kompetensi untuk menunjang tugasnya. Kompetensi guru yaitu kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk memunculkan kualitas kinerjanya dalam mengajar dan menjalankan tanggungjawabnya melakukan tugas untuk menunjang jabatan guru sebagai profesi (Suprihatiningrum, 2013). Ada 3 komponen Standar kompetensi seorang guru, diantaranya yaitu: a)Kompetensi pengelolaan suatu pendidikan yang merangkap penataan rencana pembelajaran, pengimplementasian komunikasi didalam kegiatan belajar-mengajar, menilai kemampuan siswa, dan melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran. b)Kompetensi pengembangan kemampuan yang diorientasikan pada pengembangan profesi. c)Kompetensi penguasaan bahan yang merangkap pengetahuan pendidikan dan penguasaan kajian bahan akademik. Kompetensi profesi sangat berperan penting dalam tingkat keprofesionalan seorang guru (Rusman, 2014).

Guru Profesional adalah suatu keadaan, mutu, nilai, tujuan dan kemampuan, kewenangan didalam suatu bidang pendidikan maupun pekerjaan orang yang jadi mata pencaharian bersangkutan dengan kegiatan pengajaran. Berkualitas, berkompetensi, serta dapat meningkatkan suatu prestasi dan minat belajar siswa, mampu mempengaruhi suatu proses pembelajaran siswa (Rusman, 2014). Selain seorang guru, yang dapat menentukan keberhasilan belajar ialah siswa itu sendiri. Di dalam suatu kegiatan belajar mengajar siswa memiliki tingkat minat belajar yang berbeda-beda, serta ini juga menjadi tugas seorang guru agar mampu meningkatkan suatu minat belajar seorang siswa sehingga siswa dapat tertarik dan mau belajar secara rajin dan konsisten. Tingkat keberhasilan suatu kompetensi sangatlah ditentukan dari minat belajar seorang siswa terhadap suatu pembelajaran (Hakim, 2009).

Meningkatnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh maksimalnya kompetensi profesional guru dalam melakukan kegiatan mengajar pada pembelajaran. hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurutami,2016) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi serta meningkatkan minat belajar siswanya agar belajar lebih giat. Terkait hal diatas guru sebagai ujung tombak pendidikan sudah seharusnya mampu memberikan penyampaian mengajar yang baik agar siswa-siswanya dapat meningkatkan minat belajar lebih giat saat melakukan kegiatan Belajar mengajar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Lie, 2021) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuannya agar dapat terus meningkatkan minat belajar siswanya. Yang mana seorang guru dapat memberikan panutan, teladan serta contoh yang baik untuk orang-orang sekitarnya, serta mampu menjadi garam dan terang didunia. Guru sebagai seorang pendidik, pengajar, fasilitator, pelatih, motivator, pemimpin, komunikator, agen sosialisai, pembimbing, juga sebagai penyampaian materi harus dilaksanakan dengan maksimal. Sehingga para siswanya akan tertarik untuk meningkatkan belajarnya dan mempunyai keinginan untuk terus belajar.

Pada kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pra observasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karanganyar (pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2021) dengan salah satu guru Kelas V C yaitu bu Vitri Astuti, S.Pd. Bahwasanya pada masa peralihan kegiatan belajar mengajar *online* ke tatap muka ini minat belajar siswa mengalami penurunan. masih terdapat kendala seorang guru dalam meningkatkan serta menghadapi siswa pada masa awal pertemuan tatap muka dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan apa yang telah dialami oleh guru kelas V C (Bu vitri Astuti, S.Pd.) Kemampuan dasar siswa yang belum terpenuhi. Misal: untuk kelas V C seharusnya sudah mampu menguasai materi A namun, kenyataanya belum sepenuhnya menguasai dan tercapai. Hal ini

disebabkan pada saat kegiatan belajar mengajar online kemarin guru pada saat menyampaikan materi kepada siswa tidak 100% diserap dengan baik. adanya kendala waktu, jam belajar yang awalnya “*full time*” dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang terbatas ini (PTM) Pertemuan Tatap Muka mau tidak mau guru hanya dapat menyampaikan materi hanya dengan waktu 2 jam sesuai dengan aturan pemerintah, dengan itu guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu.

Pada kenyataannya materi yang harus disampaikan cukup banyak. Kendala waktu pada masa Pertemuan tatap muka ini biasanya 1 minggu 6 kali, namun saat ini pada masa Peralihan Pertemuan Tatap Muka terbatas ini pihak sekolah baru menjalankan kegiatan belajar mengajar dalam 1 minggu 2 kali saja dengan durasi waktu sekali pertemuan 2 jam pembelajaran. sehingga dengan keterbatasan waktu dan tempat penyampaian materi belum maksimal, Karena setengah daring dan setengah tatap muka. Oleh itu, berdasarkan apa yang dialami oleh guru kelas V bawasanya hasil belajar pada masa tatap muka ini menurun.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Said, 2021) yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu pada masa sekarang ini banyak guru yang cerdas akan tetapi belum dapat mentransfer ilmu-ilmunya secara maksimal kepada siswa, serta belum mampu mengelola disaat pembelajaran dan penyampaiannya yang belum tepat. Hal inilah yang menyebabkan minat belajar siswa rendah. Beranjak dari masalah dan pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar seorang siswa, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini sudah banyak penelitian mengenai kompetensi profesional guru untuk meningkatkan minat belajar siswa (Araniri, 2018; Nurutami, 2016). Namun hingga saat ini belum ada penelitian mengenai kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa awal pertemuan tatap muka. Penelitian guru dalam meningkatkan minat belajara pada masa awal pertemuan tatap muka ini

masih terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran (Araniri, 2018; Nurutami, 2016).

Maka penting untuk dilakukan penelitian terkait Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pertemuan Tatap Muka Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui, mendeskripsikan kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah/ Sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kualitas profesional guru dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karanganyar belum maksimal dan masih terkendala waktu dalam penyampaian materinya.
2. Menurunnya hasil belajar siswa pada waktu Pertemuan Tatap Muka mempengaruhi kurang tercapainya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karanganyar.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa yang masih belum tercapai dengan maksimal, sehingga perlunya kompetensi profesional dari guru Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Karanganyar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus dalam pembatasan masalah ini adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada pertemuan tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai beriku:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siwa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023?
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siwa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022/2023?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dalam penelitian ini diharapkan mampu serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti dan akademisi yang terkait dengan bagaimana kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah MI Muhammadiyah Karanganyar.

- b. Diharapkan dapat memperluas dan memahami serta menguasai tentang kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada masa pertemuan tatap muka di sekolah MI Muhammadiyah Karanganyar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Mendapatkan deskripsi yang jelas mengenai kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat dijadikan salah satu rujukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kompetensi profesional guru khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman secara nyata sesuai dengan kondisi lapangan terkait dengan Kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Para ahli memberikan deskripsi yang variasi kepada pengertian kompetensi guru. Perbedaan penglihatan tersebut cenderung muncul pada redaksional dan lingkupnya. Sedangkan inti dasar pengertiannya mempunyai sinergisitas diantara pengertian satu dengan yang lainnya. Kompetensi guru dinilai oleh kalangan sebagai gambaran suatu profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa (Janawi, 2019). Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang dapat diartikan suatu kecakapan atau kemampuan. Sementara itu, Kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam pembelajaran (Jamil, 2013). Menurut (Mansyur, 2018) kompetensi sebagai suatu perpaduan mengenai kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual secara seimbang mampu membentuk kompetensi seorang guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap siswa, pembelajaran yang mendidik serta profesionalisme.

Oleh karena itu, Kompetensi adalah sesuatu kemampuan, kekuasaan, kewenangan, dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang saat melakukan sesuatu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya untuk menentukan tujuan tertentu.

Kompetensi pada dasarnya ialah suatu deskripsi mengenai apa yang mampu dilakukan oleh seseorang pada saat bekerja. Serta apa bentuk dari pekerjaan tersebut yang mampu dilihat. Agar dapat

melaksanakan pekerjaan, seseorang harus mempunyai kemampuan atau keahlian dalam bentuk pengetahuan serta wawasan yang luas, sikap serta keterampilan yang mumpuni dalam bidang pekerjaannya (Suyanto, 2020: 39). Seseorang dapat disebut memiliki kompetensi dalam bidangnya apabila pengetahuan, keterampilan, sikapnya, serta hasil pekerjaannya sesuai standar atau ukuran yang ditetapkan dan diakui oleh lembaga pemerintah (Mustofa, 2012).

Menurut Buku (Suprihatiningrum, 2013) Profesi tertuju ke suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian, tanggungjawab, ketaatan untuk memperoleh penghasilan. Suatu profesi berdasarkan teori tidak dapat dilaksanakan oleh orang yang sembarangan yang tidak dilatih atau disiapkan untuk suatu pekerjaan tersebut. Jadi, profesi bukan sembarangan pekerjaan akan tetapi suatu pekerjaan yang didasari dengan keahlian. Keahlian itu didapatkan melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan pada suatu lembaga yang telah mendapat otoritas (Asmara, 2018).

Guru Profesional merupakan guru yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya saat mengajar. Menurut (Janawi, 2019) “Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah serta substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan kepada struktur dan metodologi keilmuannya”.

Seorang guru direncanakan untuk profesi sebagaimana profesi seorang pengacara, dokter, ataupun akuntan. Profesi yang dipahamkan secara ilmiah dengan pengertian sebagai berikut, diantaranya:

- a. Berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan
- b. Berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan
- c. Pengetahuan tersebut memuat teknik-teknik bekerja
- d. Adanya standar kompetensi yang ditetapkan

- e. Dibutuhkan oleh masyarakat
- f. Adanya Prosedur Kerja
- g. Mengutamakan Kualitas
- h. Menjunjung Kode Etik Profesi
- i. Mempunyai Organisasi Profesi (A.A. Musyaffa, 2020).

Guru yang pan berbagai professional yaitu dapat ditentukan dari pendidikan, pelatihan, pengembangan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang terkait dengan profesinya. Langkah awal menjadi guru professional dapat ditempuh dengan mengikuti sertifikasi guru.

Adapun Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Inti Guru menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 diantaranya yaitu:

- a. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

- b. Kualifikasi Akademik Guru Melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan.

Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

- c. Standar Kompetensi Guru

Standar Kompetensi Guru di sini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru

PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

2. Kriteria Guru Profesional

Berdasarkan tugas guru yang paling utama ialah mengajar dan mendidik. Sebagai seorang pengajar guru merupakan medium atau perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan, sedangkan sebagai pendidik guru merupakan medium aktif antara siswa dan haluan atau filsafat Negara dan kehidupan masyarakat dengan segala seginya, serta dalam mengembangkan pribadi siswa, mendekatkan mereka dengan pengaru-pengaruh yang negatif. Dengan demikian, seorang guru wajib mempunyai segala sesuatu yang erat hubungannya dengan bidang tugasnya, yaitu pengetahuan, sifat-sifat kepribadian, dan kesehatan jasmani dan rohaninya.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah seperti yang digambarkan banyak orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikan materi kepada siswa sudah cukup. Hal tersebut belum mampu dikategorikan sebagai seorang guru yang mempunyai pekerjaan profesional, guru profesional dia mempunyai keahlian, keterampilan, serta kemampuan. Maka tidak hanya cukup menguasai materi pembelajaran saja, akan tetapi juga mengayomi siswa, menjadi contoh suri teladan bagi siswanya dan mampu mendorong serta memotivasi siswa agar menjadi yang lebih baik dan sukses (Hasan, 2012).

Guru yang profesional selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan serta mendalami keahliannya, serta seorang guru profesional rajin membaca literatur-literatur dan tidak menganggap rugi membeli buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuannya yang digelutinya. Guru profesional harus memiliki kompetensi profesional yang mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Hal tersebut mencakup penguasaan materi mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan pada struktur, metodologi keilmuan (Pratiwi, 2021).

Adapun beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru, diantaranya yaitu: Penguasaan bahan pelajaran, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan dan penggunaan media serta sumber pembelajaran, penguasaan landasan-landasan kependidikan, kemampuan menilai prestasi belajar, memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di Madrasah, menguasai metode berfikir, meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional, memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa, mempunyai wawasan penilaian pendidikan, mampu menyelenggarakan penelitian sederhana, memahami karakteristik siswa, mampu menyelenggarakan administrasi madrasah, mempunyai wawasan inovasi, berani mengambil keputusan, memahami kurikulum serta pengembangannya, mampu bekerjasama serta terprogram, mampu menggunakan waktu secara tepat (Asmara, 2018).

3. Macam-Macam Kompetensi Guru

Secara umum, seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dalam melaksanakan tugas dan peran mereka sebagai seorang guru, adapun kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yaitu seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus memahami terhadap siswa, merencanakan serta pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran serta perkembangan siswa untuk mengaktualkan berbagai potensi yang dipunyainya (Hidayat, 2017).

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan suatu materi pembelajaran yang luas serta mendalam yang memungkinkan penguasaan materi dalam memahami kurikulum mata pelajaran di Madrasah, sekolah serta substansi keilmuan yang menaungi

materinya dan dalam penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Hidayat, 2017).

c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan suatu kemampuan yang berkaitan dengan perilaku diri seorang guru, yang nantinya harus mempunyai nilai-nilai teladan sehingga mampu terlihat dalam kehidupan sehari-hari (Asmara, 2018).

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru yang mana sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, wali siswa/ orang tua, serta masyarakat sekitar (Suprihatiningrum, 2013).

4. Peran dan Fungsi Guru Profesional

Menurut (Suprihatiningrum, 2013) guru mempunyai peran yang sangat penting diantaranya yaitu guru sebagai perancang suatu pembelajaran, guru sebagai pengelola suatu pembelajaran, guru sebagai pembelajaran, guru sebagai tempat evaluasi pembelajaran, guru sebagai seorang konselor, dan guru sebagai pelaksana kurikulum.

Fungsi ataupun tugas seorang guru adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun, fungsi dan tugas sering kali di samakan dengan peran. Menurut UU No.20 Tahun 2003 dan UU No.14 Tahun 2005 dalam buku (Uno, Dkk, 2016) peran guru merupakan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, serta pengevaluasi pada siswa.

Adapun beberapa penjelasan dari berbagai poin-poin diatas diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi tauladan, serta identifikasi bagi siswanya dan lingkungannya. Karena itu, seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang

mencakup tanggung jawab, kewajiban, kemandirian, serta kedisiplinan.

Seorang guru harus dapat memahami berbagai nilai, norma dan sosial. Serta mampu berusaha untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakan dan perilakunya dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru dalam tugasnya sebagai seorang pendidik harus dapat berani mengambil suatu keputusan secara mandiri yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta mampu bertindak sesuai dengan keadaan siswa di lingkungannya.

b. Guru Sebagai Pengajar

Sebagai seorang Guru harus dapat membantu siswa berkembang untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui oleh seorang siswa. Serta dapat membentuk kompetensi, serta memahami suatu materi standar yang dipelajarinya. Guru sebagai seorang pengajar harus mampu terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga apa yang diutarakan kepada siswanya adalah hal-hal yang terus diperbahuri.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Seorang guru sebagai pembimbing, adalah dapat dikatakan bahwasanya guru sebagai pembimbing suatu perjalanan. Yang berdasarkan wawasan pengetahuannya mampu bertanggung jawab. Sebagai pembimbing, seorang guru harus dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dapat menetapkan waktu perjalanan atau pembelajaran, menetapkan jalan atau pembelajaran yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanannya, dan menilai kelancarannya sesuai kebutuhan dan kemampuan siswanya.

Segala kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang guru harus berdasarkan kerja sama yang baik antara seorang guru dengan seoran

siswa. Seorang guru mempunyai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang akan direncanakan dan dilakukannya.

d. Guru Sebagai Pengarah

Guru merupakan seorang pengarah untuk siswa bahkan untuk orang tua siswa. Sebagai seorang pengarah, guru harus dapat mengajarkan siswanya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Serta mampu mengarahkan siswanya dalam mengambil suatu keputusan, serta menemukan jati dirinya.

Seorang guru juga dituntut agar dapat mengarahkan siswanya dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga siswa mampu membangun karakter yang baik untuk diri siswa dalam menghadapi kehidupan nyata di lingkungan masyarakat.

e. Guru Sebagai Pelatih

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran membutuhkan latihan suatu keterampilan, baik secara intelektual maupun motorik, sehingga mampu menuntut seorang guru agar dapat bertindak sebagai seorang pelatih. Guru bertugas melatih siswanya dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing yang dimiliki siswa.

Selain harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi, suatu pelatihan yang dilaksanakan juga harus dapat memperhatikan perbedaan individual siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang luas dan banyak, meskipun tidak mencakup dalam semua hal secara sempurna.

f. Guru Sebagai Penilai

Dalam penilaian atau suatu evaluasi adalah aspek pembelajaran yang paling kompleks dikarenakan melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang memiliki arti apabila suatu hubungan yang konteks tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian adalah suatu proses yang menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Dalam proses, penilaian dilakukan dengan prinsip-prinsip serta dengan teknik yang sesuai, baik tes ataupun nontes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilaksanakan dengan prosedur yang jelas meliputi tiga tahap, diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan, serta tindak lanjut.

Meningkatnya kompleks proses penilaian maka guru harus mempunyai pengetahuan, keterampilan serta sikap yang memadai. Seorang guru juga harus mempunyai teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing (Uno, Dkk, 2016).

5. Pengertian Pembelajaran secara langsung dan tidak langsung

Pembelajaran secara langsung merupakan suatu model pembelajaran dari pendekatan yang bersifat *Teacher Center*. Dalam hal ini seorang guru hendaknya mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilakukan kepada siswa-siswanya secara bertahap. Pada pembelajaran langsung ini tidak sama dengan metode ceramah, akan tetapi ceramah dan retsitasi (mengecek pemahaman dengan tanya jawab) berhubungan erat dengan model pembelajaran secara langsung (Juliandri, 2016).

Pembelajaran tidak langsung ialah suatu proses pembelajaran yang membuat siswa agar dapat belajar dengan baik tanpa arahan dari seorang guru. Kekuasaan dan keluasan tersebut yang nantinya akan memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran di dalam kelas (Hamzah, 2016).

Berdasarkan pembahasan diatas, bahwasanya pembelajaran secara langsung dan tidak langsung mempunyai pengertian yang berbeda akan tetapi tujuan dari keduanya adalah sama, sama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh seorang kompetensi profesional guru terhadap seorang siswanya.

B. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau mempunyai sesuatu (Nurhasanah, 2016). Sedangkan menurut Salemanto dalam jurnal Edukasi, Minat merupakan suatu rasa lebih suka serta ketertarikan kepada suatu hal, aktivitas tanpa ada unsur paksaan. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dikemudian hari. Minat kepada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi suatu belajar, selanjutnya mampu mempengaruhi penerimaan minat-minat (Matrona, 2016).

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Valentino & dkk, 2013). Sedangkan menurut (Slameto, 2010) belajar merupakan sesuatu proses usaha yang dilaksanakan oleh seorang untuk mendapatkan suatu perubahan yaitu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai wujud pengalamannya sendiri dalam berinteraksi pada lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan Minat Belajar yaitu, suatu keinginan atau ketertarikan seseorang agar mampu mendapatkan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya dalam proses penerimaan, menggapai semua yang diinginkan melalui proses pengamatan dan pembelajaran dari orang lain.

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam suatu minat belajar pastinya tidak lepas dengan berbagai ciri-ciri di dalamnya. Menurut Rasyid dalam (Tafonao, 2018) mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri siswa itu mempunyai minat belajar. Diantaranya yaitu :

- a. Tertarik pada pelajaran
- b. Bergairah untuk belajar
- c. Tertarik pada pendidik
- d. Memiliki inisiatif untuk belajar

- e. Semangat dalam belajar
- f. Fokus dalam belajar
- g. Teliti dalam belajar
- h. Memiliki kemauan untuk belajar
- i. Ulet dalam belajar

Berdasarkan kutipan di atas mengenai ciri-ciri minat belajar, bahwasanya seorang siswa mampu dikatakan memiliki minat belajar yang baik apabila mempunyai ciri-ciri minat belajar seperti di atas. Seperti halnya siswa tertarik pada pembelajaran, siswa bergairah untuk mengikuti pembelajaran, siswa tertarik pada pendidik, siswa memiliki inisiatif untuk terus belajar, siswa semangat dalam melakukan pembelajaran, siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa teliti dalam mengikuti pembelajaran, siswa memiliki kemampuan untuk belajar, dan siswa ulet dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

3. Indikator-Indikator Minat Belajar

Indikator dalam minat belajar ialah sebuah acuan untuk mengetahui minat belajar seorang siswa. Menurut Zanikan dalam (Hudaya, 2018) indikator minat belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Rasa suka dan ketertarikan pada hal yang dipelajari

Seorang siswa yang mempunyai perasaan bahagia atau senang terhadap suatu pelajaran, maka dia akan terus mempelajarinya, mencari tahu pelajaran tersebut serta tidak sama sekali dalam keadaan tertekan atau terpaksa di dalam melakukan kegiatan pelajaran tersebut.

- b. Keinginan siswa untuk belajar

Sehubungan dengan gaya gerak yang mendukung siswa untuk lebih cenderung merasakan ketertarikan kepada seseorang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa suatu pengalaman yang

efektif yang mampu dirangsang oleh kegiatan pembelajaran itu sendiri.

c. Perhatian terhadap belajar

Suatu perhatian ialah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan kegiatan yang lain. Seorang siswa yang mempunyai minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keantusiasan dan partisipasi serta keaktifan siswa dalam belajar

Di dalam keterlibatan orang akan suatu objek yang menimbulkan orang tersebut merasa senang serta tertarik untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi suatu minat belajar siswa yaitu diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek Fisiologis, ialah suatu kondisi jasmani serta tegangan otot (*tonus*) yang menandai tingkat kebugaran tubuh seorang siswa, hal tersebut mampu mempengaruhi semangat serta intensitas siswa dalam pembelajaran.
- 2) Aspek Psikologis, ialah aspek yang terdapat pada dalam diri siswa. yang menurut Thomas F. Staton terdiri dari motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, ulangan (Sardiman, 2012).

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal ialah faktor yang ada pada luar diri siswa, adapun faktor eksternal di bagi menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan Sosial, dalam hal ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu dari keluarga, masyarakat, serta teman sebaya.
- 2) Lingkungan Nonsosial, dalam hal ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantara yaitu terdiri dari gedung sekolah serta letaknya, faktor materi suatu pembelajaran, waktu pembelajaran, kondisi rumah, alat-alat untuk pembelajaran.

5. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan Minat Belajar merupakan salah satu aspek tercapainya pembelajaran serta proses tersebut nantinya akan berjalan dengan lancar apabila adanya suatu minat oleh diri siswa. Sebagai seorang guru penggerak roda pendidikan harus tetap melakukan tugasnya dan kewajiban secara baik dan benar.

Di samping itu, sebagai seorang guru harus mampu meningkatkan minat belajar pada siswanya pada saat melaksanakan suatu pembelajaran serta keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dengan adanya minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Harus dipahami, siswa pada tingkat sekolah dasar cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang lain termasuk gurunya.

Menurut (Slameto, 2015) mengemukakan bahwasanya terdapat beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar pada siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberitahu materi yang dirancang dengan cara yang sistematis, praktis, dan dalam penyajian berseni.
- b. Menginspirasi dan memberikan suatu rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi pada bidang studinya.
- c. Mengembangkan kebiasaan teratur.
- d. Meningkatkan kondisi fisik siswa.
- e. Menjaga cita-cita serta ambisi siswa.

f. Menyediakan fasilitas pendukung belajar yang memadai.

Guru sebagai penyampai materi dituntut agar dapat memiliki inovasi serta kreativitas saat pembelajaran, sebagai guru profesional dan berkompentensi pasti mempunyai suatu strategi tersendiri dalam menyampaikan materi, hal tersebut berguna untuk meningkatkan minat belajar siswanya. guru sebelum menerapkan strategi pembelajaran biasanya mengawali dengan menentukan teknik yang dianggap cocok pada strategi yang diterapkan dan setiap seorang guru mempunyai taktiknya masing-masing di dalam melaksanakan teknik tersebut.

2. Tahap Perkembangan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Perkembangan adalah salah satu kaitanya dengan kepribadian yang terintegrasi dari siswa. Pada umumnya usia anak sekolah dasar yang berusia 6-11 tahun berada di fase kanak-kanak tengah. Dalam fase ini seorang anak mempunyai kemampuan dasar dalam berhitung, menulis, dan membaca. Fase perkembangan anak sekolah dasar dapat dilihat dari beberapa aspek utama kepribadian individu anak, diantaranya sebagai berikut:

a. Aspek Perkembangan Fisik-Motorik

Perkembangan dan pertumbuhan fisik anak pada usia sekolah dasar ditandai dengan adanya anak menjadi lebih tinggi, berat badan bertambah, dan kuat dibandingkan dengan saat masuk TK/PIAUD, hal tersebut nampak pada perubahan sistem tulang, otot, serta keterampilan gerak.

Pada aspek ini anak cenderung lebih aktif dan kuat untuk melaksanakan kegiatan fisik seperti halnya berlari, memanjat, melompat, berenang serta kegiatan di luar rumah lainnya. Kegiatan fisik ini dilaksanakan oleh anak berupayan untuk melatih koordinasi, motorik, kestabilan tubuh maupun penyaluran energi yang tertumpuk (Kaulani, 2020).

b. Aspek Perkembangan Kognisi

Aspek perkembangan kongnisi adalah perkembangan yang memiliki hubungan dengan kemampuan kongnitif yang dimiliki oleh seorang anak, yaitu kemampuan anak untuk berfikir dan memecahkan masalah. Anak sekolah dasar memiliki karateristik cara berfikir yang khas. Cara berfikir mereka berbeda dengan anak pra sekolah dan orang dewasa.

Pada dasarnya anak usia sekolah dasar akan mengalami suatu perkembangan kongnitif yang cepat. Anak akan mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat suatu hubungan serta memecahkan masalah terhadap situasi yang bersifat konkret. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya mampu membangun suasana belajar yang baik untuk siswanya, berguna untuk memudahkan siswa dalam berfikir secara logis dan mampu memecahkan masalah (Trianingsih, 2016).

c. Aspek Perkembangan Sosio-emosional

Pada aspek perkembangan ini mempunyai ciri khas diantaranya yaitu meningkatnya intensitas hubungan anak dengan teman-teman sebayanya dan ketergantungan anak kepada keluarganya mulai berkurang. Pada fase aspek ini hubungan sosial anak lebih baik dari pada sebelumnya sehingga anak lebih senang bermain dan berbicara dalam lingkungan sosialnya.

Dari hal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya teman sebaya mempunyai peranan yang penting di dalam perkembangan sosial anak, karena melalui teman sebaya anak bisa belajar dalam mendapatkan suatu informasi mengenai dunia anak di luar lingkungan keluarga (Murni, 2017).

d. Aspek Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dalam suatu interaksi sosial sehari-hari. Perkembangan bahasa anak akan berkembang dari awal masa sekolah dasar serta mencapai kesempurnaan pada akhir masa remajanya nanti. Pada usia Late primary (7-8 tahun), bahasa anak mengalami perkembangan yang pesat. Anak mampu memahami tata

bahasa, sekalipun terkadang mengalami kesulitan dan menunjukkan kesalahan akan tetapi anak mampu memperbaikinya.

Dalam aspek ini anak juga mampu menjadi pendengar yang baik. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak sekolah dasar yaitu faktor lingkungan, khususnya lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, hendaknya orangtua dan masyarakat serta guru menggunakan istilah-istilah bahasa yang lebih baik apabila berada di dekat anak (Kaulani, 2020).

e. Aspek Perkembangan Moral Keagamaan

Pada aspek perkembangan moral keagamaan melibatkan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang lebih luas di luar keluarga dan menjadikan pusat dari pelajaran perkembangan moral bagi anak. Konsep perkembangan moral menjelaskan bahwa norma dan nilai yang ada di lingkungan sosial siswa akan mempengaruhi diri siswa untuk mempunyai moral yang baik atau buruk.

Sehubungan dengan aspek perkembangan moral anak, seorang guru hendaknya mampu menanamkan moral pada anak yang diajarnya. Tanpa disadari, anak sehingga mendorong kesadaran dalam diri anak untuk berbuat sesuai dengan moral yang baik (Trianingsih, 2016).

3. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Penelitian Nurhasanah, Sobandi (2016)

Penelitian karya Siti Nurhasanah dan A. Sobandi yang berjudul “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bandung”. Di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan belum optimalnya hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan adanya perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan

minimum (KKM) di sekolah. Di karenakan kurangnya minat belajar pada diri siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. indikator dalam pengumpulan data minat belajar juga menggunakan Ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, pengetahuan dalam belajar. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode yang digunakan, pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu pelaksanaan yang berbeda.

b. Penelitian Matrona (2016)

Penelitian karya Matrona yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas 1 SD Negeri 59 KM 2 Ngabang Kabupaten Landak”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dalam penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan minat belajar siswa. Secara spesifik, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya di dalam penelitian tindakan kelas guru sebagai peneliti bekerja atau mengajar dengan sungguh-sungguh. Dengan upaya guru meningkatkan minat belajar PPKN siswa berhasil dilaksanakan dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif, penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Tempat dan waktu pelaksanaan yang berbeda, teknik pengumpulan data juga berbeda.

c. Penelitian Lie dan Triposa (2021)

Penelitian karya Gloria Lie dan Reni Tripos yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi

Covid-19". Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Covid-19 lembaga pendidikan Indonesia mengambil tindakan darurat melakukan proses pembelajaran dari rumah. Hal ini berlaku untuk jenjang pendidikan di seluruh Indonesia. Hal ini juga membuat siswa dan tenaga pendidik mau tidak mau harus mengubah metode pembelajaran yang semula tatap muka menjadi daring. Dari pihak pendidik atau guru harus pandai-pandai memutar otak dalam memaksimalkan peran mereka untuk mengajar dengan profesional. Guru juga harus meningkatkan perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama memiliki tujuan dalam meningkatkan minat belajar siswa, pendekatan yang digunakan juga sama yaitu dengan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu, tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, metode yang digunakan dalam penelitian berbeda dengan penelitian penulis, fenomena penelitian ini mengangkat tentang Covid-19 sedangkan penelitian penulis tentang awal pertemuan tatap muka.

d. Penelitian Nurutami dan Adman (2016)

Penelitian karya Rizkiana Nurutami dan Adman yang berjudul "Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa" pada siswa Administrasi Perkantoran di salah satu SMK Bandung. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa di latarbelakangi oleh kurang memuaskanya nilai pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu, masih banyaknya siswa yang tidak hadir pada pembelajaran tanpa keterangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya kompetensi profesional guru merupakan faktor determinan dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, memiliki tujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru terhadap

minat belajar siswa. Sedangkan Perbedaannya ialah, metode, teknik pengumpulan datanya berbeda, tempat dan waktu pelaksanaannya berbeda.

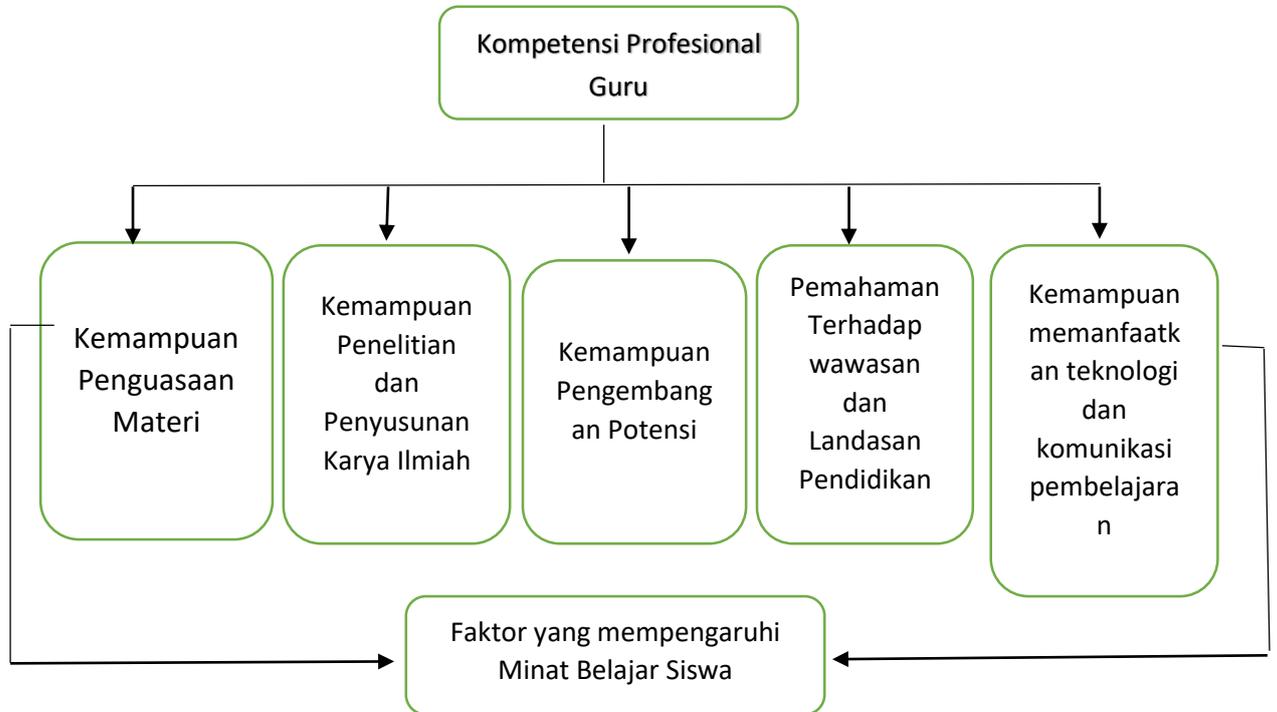
4. Kerangka Berfikir

Dalam Penelitian, Kerangka berfikir merupakan suatu proses atau tahap yang dilakukan pada saat menyusun atau menata penelitian. Supaya mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca mengenai alur dari penelitian yang peneliti akan lakukan. Maka, dibuatlah kerangka berfikir ini. Kerangka berfikir tersebut dapat berupa gambar atau bagan yang dipakai untuk menjelaskan atau mewakili garis besar dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif.

Kompetensi Profesional Guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Pada penelitian ini minat belajar pada siswa saat pembelajaran awal pertemuan tatap muka masih belum maksimal, sesuai hasil observasi awal dengan guru Kelas V C, sehingga akan diteliti lebih mendalam lagi faktor-faktor penyebabnya. Dan guru menjadi objek utama sebab perannya lah yang yang berguna untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Oleh karena itu, Guru harus memiliki Kompetensi profesional dalam menyesuaikan kondisi dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran awal pertemuan tatap muka. Adapun hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru mempunyai kemampuan dalam penguasaan materi, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan potensi, pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Guru juga harus mampu melihat siswanya mempunyai minat belajar atau tidak dalam kegiatan belajar. Hal ini di lihat dari ketertarikan, perhatian, kesukaan, dan keterlibatan siswa saat pembelajaran, karena minat pada diri

siswa itu berbeda-beda. Kerangka berfikir pada penelitian ini, dapat dilihat pada bagan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Kualitatif. penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kalimat tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, penelitian ini juga menghasilkan peneliti sebagai instrumen kunci. Metode dalam menggunakan penelitian kualitatif untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang artinya bersifat masih sementara. Permasalahan dalam penelitian ini dapat berkembang dan berganti setelah peneliti terjun ke lapangan.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif Penelitian Kualitatif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan analisis suatu fenomena yang terjadi pada objek dan dicurahkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Oleh karena itu, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti mampu lebih detail di dalam mengutarakan dan menggambarkan fakta-fakta yang telah ditemukan secara sistematis.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Alasan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar karena Guru kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sudah berkompentensi ditunjukkan dengan sudah bersertifikasi mengikuti PPG, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar merupakan salah satu Madrasah yang menjadi rujukan serta menjadi Madrasah terfavorit di Kabupaten Karanganyar. Kebetulan dalam daerah kami terdapat salah satu madrasah ibtidaiyah di bawah naungan yayasan muhammadiyah yang notabene peserta didik adalah anak-anak di daerah kami, sehingga peneliti lebih

detail dalam mengamati permasalahan minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan November 2021 sampai dengan bulan November akhir 2022. Peneliti membagi waktu penelitian menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu pengajuan judul, bimbingan proposal skripsi, pengurusan surat menyurat tentang izin penelitian, serta hal-hal lain yang menyangkut tentang persiapan penelitian.

b. Tahap Penelitian

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu mengambil data di MI Muhammadiyah Karanganyar, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu menyusun laporan data penelitian dari analisis data yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian di lapangan.

Tabel 3.1 : Rencana Penelitian Dan Proses Pembuatan Skripsi.

No	Kegiatan	Nov-Juni (2021- 2022)	Juli (2022)	Agust (2022)	Sept (2022)	Okt (2022)	Nov (2022)
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						

5	Penyusunan Hasil bab IV-V						
6	Penyelesaian Laporan Akhir						

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini yaitu narasumber utama yang selalu memberikan informasi ataupun data-data terkait penelitian dan dibuktikan oleh penelitian di lapangan (Sugiyono, 2019). Subyek utama dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V C Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Alasan penulis memilih beliau guru kelas V C telah Bersertifikat PPG , dan memiliki kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V C pada awal pertemuan tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian meruokan oang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi pendukung mengenai situasi dan kondisi dalam suatu penelitian (Moleong, 2016). Maka informan penelitian ini yaitu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara alami (*Natural setting*). Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak yakni pewawancara yang bertugas memberikan pertanyaan dan

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan tujuan tertentu (Moelong, 2016).

Di dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan secara bebas dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan dan berpegang pada garis besar permasalahannya saja, yang telah disiapkan berkaitan dengan hal-hal yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2019). Sehingga pada wawancara ini tidak terpaku pada pedoman observasi yang telah dirancang secara sistematis serta wawancara yang dilaksanakannya pun bisa lebih mendalam.

Penelitian kualitatif ini, menetapkan manusia sebagai instrumen dalam penelitian, serta dalam wawancara ini dilaksanakan secara mendalam terhadap subyek dan informan penelitian agar memperoleh informasi secara langsung mengenai bagaimana kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V , Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V, Upaya apa yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan serta ingatan yang tersusun dari berbagai proses. Observasi dilaksanakan untuk melengkapi informasi-informasi yang sebelumnya tidak dikemukakan oleh responden. observasi terbagi menjadi beberapa macam diantaranya yaitu, observasi berperan serta (Participant observation), observasi nonpartisipan, sedangkan dari segi instrumentasinya yaitu, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, karena observasi jenis ini peneliti hanya datang di tempat kegiatan seseorang yang akan diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut hanya saja mengamati proses kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pertemuan Tatap Muka kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk menambah informasi kepada peneliti. Data tersebut dapat berupa gambar, tulisan, dan dokumen tertentu. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat dokumen-dokumen tambahan sebagai pelengkap dari suatu kegiatan observasi dan wawancara. Jadi, teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang real (nyata) berupa dokumen, catatan, dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini akan mengumpulkan beberapa data yang akan diperoleh diantaranya Perangkat Pembelajaran yang meliputi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Prota, Promes, Silabus, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar, Alat dan Bahan Pembelajaran.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengujian data yang didapat dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak serta untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data dari sumber, cara dan waktu ini mampu diperiksa menggunakan teknik triangulasi (Moelong, 2016). dalam menguji keabsahan data dengan cara triangulasi, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, di mana dengan teknik ini data yang diperoleh melalui sumber berbeda akan diuji data dengan cara mengecek data. Sehingga peneliti tidak hanya menggunakan sumber atau informan, akan tetapi beberapa informasi data dengan akurat yakni

membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah, guru, guru kelas V dan siswa kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar siswa pada masa Pertemuan Tatap Muka ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan untuk mengecek data dengan cara menguji data terhadap sumber yang sama. Peneliti dalam mendapatkan sumber data yang akurat akan menggunakan triangulasi ini dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang minat belajar siswa pada masa pertemuan tatap muka.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mengambil data penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif mempunyai proses langkah-langkah analisis yang tumpang tindih dan cukup rumit, mulai dari reduksi data, hingga kategori data. Peneliti menggunakan analisis data yang dilaksanakan pada saat pengumpulan data Berlangsung dan pada waktu tertentu. data analisis dari penelitian kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Dalam proses analisis terdapat beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan yaitu merangkum, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan hal pokok, serta membuang yang tidak diperlukan. Kegiatan reduksi data memiliki tujuan untuk menyederhanakan data yang didapat selama pengumpulan data-data di lapangan, sehingga dapat dipastikan data yang diolah adalah data yang tercakup dalam scope penelitian.

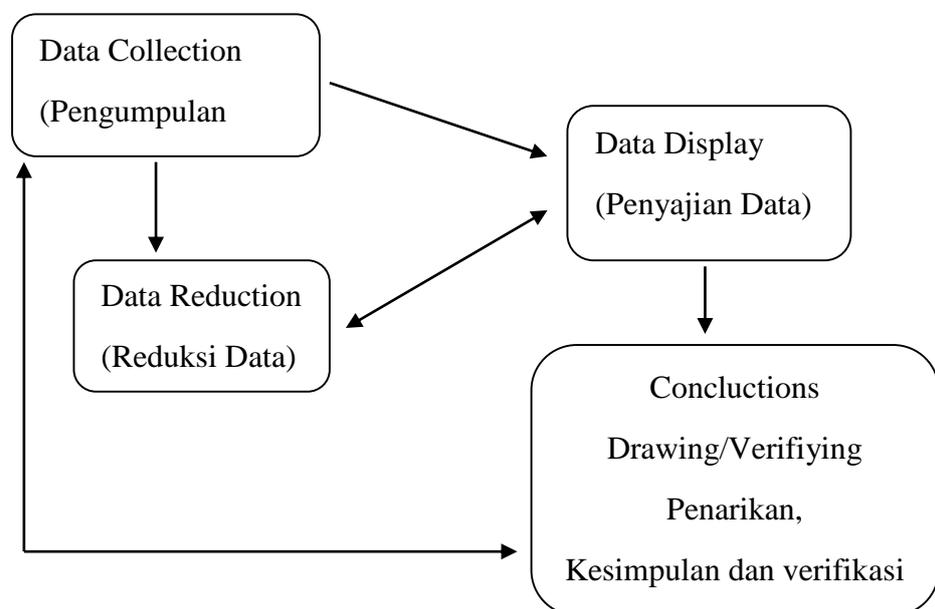
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu langkah yang dilakukan untuk menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan supaya terlihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian dari gambaran tersebut.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Di dalam proses suatu analisis data kesimpulan atau verifikasi adalah tahap yang terdapat diakhir. Dimana data yang diperoleh peneliti akan disimpulkan pada langkah ini yang mempunyai tujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan melalui proses pencarian hubungan, persamaan, dan perbedaan.

Berikutnya, terdapat kejelasan mengenai analisis data model interaktif sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Interaktif Dalam Analisis Data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan teknik Wawancara, teknik Observasi, teknik pengumpulan Dokumentasi. Terdapat beberapa pihak-pihak yang menjadi informan dan narasumber untuk memperoleh data-data dengan akurat dalam proses penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah, Guru Kelas V B, Siswa Kelas V B, Yang diperoleh data penelitian sebagai berikut:

a. Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

Dimensi Indikator yang pertama yaitu Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran dalam melakukan kegiatan pembelajaran di Madrasah atau Sekolah Dasar harus mempunyai kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya. Kemampuan tersebut meliputi Pemahaman terhadap materi, Trampil dalam mengajar, Menerapkan teknik mengajar yang dikuasai, Mampu menggunakan perangkat pembelajaran yang tersedia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar:

“Perlu , jadi sebelum kita mengajar kami harus belajar dulu, mencari referensi. Baik dari sumber buku yang sudah ada maupun dari Internet, karena untuk memaksimalkan materi yang akan kami berikan kepada siswa. Untuk teknik pembelajaran, biasanya saya berpedoman bahwa siswa itu senang dan bahagia terlebih dahulu, maka nanti pembelajaran mereka akan enjoy. Selain itu biasanya saya lebih megaktifkan siswa dengan metode berbasis masalah dan

proyek.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Kemudian kemampuan selanjutnya yang harus dimiliki seorang kompetensi profesional guru yaitu mampu menggunakan perangkat pembelajaran yang tersedia. dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar:

“Untuk penggunaan waktu sendiri saya biasanya selalu berpedoman pada RPP. Untuk penguasaan bahasa sendiri saya insyaallah sudah konsisten menggunakan bahasa indonesia dengan baik, walaupun ada sedikit sedikit memberikan contoh kepada siswa menggunakan bahasa jawa itu juga dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami siswa-siswa di dalam kelas.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan hasil Pengumpulan data menggunakan Observasi Kelas V B pada tanggal 29 Agustus 2022 dan tanggal 5 September 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yaitu mengenai seorang kompetensi profesional guru harus mampu menguasai dimensi indikator dalam meningkatkan minat belajar siswa meliputi:

“Guru mempunyai kemampuan dalam penguasaan materi di dalam kelas pada saat pembelajaran, sebelum mengajar guru juga sudah menyiapkan pedoman untuk mengajar yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), guru juga mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik pembelajaran yang di pakai oleh guru kelas V B bu Vitri Astuti, S.Pd., serta dalam penggunaan bahasa pada saat penyampaian materi terhadap siswa sudah menguasai dengan nbaik dan benar.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd.

selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, di buktikan dengan adanya hasil dokumentasi pada **gambar 14.3** mengenai wawancara Guru Kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., tentang memahami materi terlebih dahulu dan mencari referensi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dan membuat RPP sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. (Hasil Dokumentasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Senada dengan Kepala Madrasah mengatakan bahwasanya seorang guru yang memiliki kompetensi profesional wajib menguasai dan membuat Perangkat Pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa. Dengan diawali membuat prota, promes, silabus, RPP, media, bahan ajar dan lain-lain. Yang memiliki tujuan untuk menguasai materi lebih matang dan maksimal. Senada dengan hasil wawancara Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar:

“Seorang guru madrasah harus mampu menguasai materi pembelajaran, senang memperhatikan, memahami karakteristik siswanya, kreatif, inovatif, dan mampu memotivasi dan memberikan dukungan terhadap siswanya dengan baik dan benar. Selain itu guru Wajib membuat perangkat pembelajaran, jadi sebelum guru mengajar guru-guru di sini harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Diawali dengan membuat Prota, Promes, Silabus, RPP, medianya apa, sumber belajarnya juga harus dipersiapkan betul, karena dengan itu guru dalam mengajar akan lebih efektif, efisien kemudian ketika mentransfer

ilmu kepada siswa otomatis akan lebih bagus dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022.)

Selanjutnya adapun tujuan dengan harus seorang Kompetensi Profesional Guru mempunyai indikator kemampuan seperti yang dijelaskan di atas yaitu sebagai berikut berdasarkan hasil wawancara dengan Informan Kepala Madrasah Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. :

“Di samping itu saya sebagai kepala madrasah ini juga untuk menjadi supervisi bagi setiap guru-guru di madrasah ini. Hal tersebut bertujuan untuk perbaikan dan evaluasi berkaitan dengan sejauh mana guru dalam mempersiapkan untuk mengajar, apakah ada kekurangan atau tidak dalam mengajar. Sehingga guru memang mampu sebagai pentransfer ilmu dengan baik.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022.)

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada **gambar 14.14** mengenai wawancara dengan Kepala Madrasah seorang guru yang memiliki kompetensi profesional wajib menguasai dan membuat Perangkat Pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa. Dengan diawali membuat prota, promes, silabus, RPP, media, bahan ajar dan lain-lain (Hasil Dokumentasi dengan Guru Kelas Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek yaitu guru kelas bu Vitri Asuti, S.Pd. dan informan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. penulis dapat menyimpulkan bahawasanya sebelum seorang kompetensi profesional guru melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. guru diwajibkan untuk membuat prota, promes, silabus,

RPP, media, bahan ajar , (Perangkat Pembelajaran) persiapan lainnya dan memiliki kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran dari berbagai sumber dan referensi yang cukup. Sehingga, pada saat menyampaikan materi pembelajaran dapat tertransfer ilmu-ilmunya dengan baik.

Dimensi Indikator yang kedua yaitu Kemampuan penelitan dan penyusunan karya ilmiah. Kemampuan ini merupakan salah satu hal yang harus di miliki oleh seorang kompetensi profesional guru. Di antaranya yaitu dengan mengatasi kendala dalam proses pembelajaran, Menulis modul/jobsheet sesuai dengan bidang pengajarannya. seperti hasil wawancara yang dikatakan Guru kelas V B Bu Vitri Astuti S.Pd., yaitu:

“ Tentunya ada kendala, karena dari satu kelas itu beragam kemampuan siswa , minatnya dan semangatnya yang tidak sama, latar belakang keluarga yang berbeda itu juga berpengaruh dalam minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mbak. membuat, jadi kebetulan saya di kelas V itu mengampu beberapa tahun, jadi saya sering sekali menggunakan LKPD/ tugas yang saya berikan di tahun sebelumnya, seperti Worksheet itu juga bisa kami akses di internet.” (Hasil wawancara dengan Bu vitri Astuti S.Pd., selaku Guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai guru harus memiliki Kemampuan penelitan dan penyusunan karya ilmiah yakni:

“Guru kelas V B mampu mengoperasikan laptop, serta guru sudah membuat LKPD, dan membuat worksheet.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas dibuktikan dengan hasil Dokumentasi pada **Gambar 14.3** mengenai kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah. (Hasil wawancara dengan Bu vitri Astuti S.Pd., selaku Guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seorang kompetensi profesional guru juga memiliki kemampuan dalam penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang terdiri dari mengatasi kendala dalam proses pembelajaran, Menulis modul/jobsheet sesuai dengan bidang pengajarannya. bertujuan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

Kemudian dimensi indikator yang ketiga yaitu Kemampuan pengembangan profesi. Adapun kemampuan pengembangan profesi pada kompetensi profesional guru yakni mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap guru profesional, meliputi mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar, mengakses internet untuk mencari sumber, merefleksi terhadap kinerja, mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi. Dari berbagai kemampuan yang terdapat tersebut tidak lain memiliki tujuan untuk mengembangkan profesi yang dimiliki oleh seorang kompetensi profesional guru. Dibuktikan dengan hasil wawancara guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd. yaitu:

“iya tentu, saya selalu update ketika kemarin melakukan bagaimana respon siswa, kemudian bagaimana tanggapan siswa, akan saya ubah atau modifikasi disesuaikan yang lebih dapat menarik minat belajar siswa. Untuk mengakses internet sering. iya pastinya, jadi setiap akhir pembelajaran atau ketika kami sedang melakukan penilaian harian itu sebagai salah satu bentuk refleksi kita dalam pembelajaran di tema tersebut. Jadi, setelah selesai materi kami melakukan refleksi baik itu dari latihan atau tanya jawab sebagai bentuk refleksi pembelajaran pada saat itu.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas

V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Kemudian indikator selanjutnya yaitu mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi. Seperti hasil wawancara dari Bu Vitri Astuti, S.Pd., selaku Guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

“Sudah, saya sudah bersertifikasi PPG tahun 2021 di UIN Pekalongan. iya sudah mbak, apalagi ketika pendidikan PPG itu sering ada seperti workshop, seminar, diklat seperti itu. Biasanya ada yang 1 bulan sekali, 3 bulan sekali seperti yang bentuknya proyek itu dilakukan setiap 3 bulanan sekali, ada juga yang setengah tahun sekali biasanya pihak MI mengadakan sendiri mbak. Untuk mengikuti seminar juga sudah mbak, ya seperti yang saya jelaskan tadi biasanya ada yang diadakan setiap sebulan sekali.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai Kemampuan pengembangan profesi seorang kompetensi profesional guru yaitu:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., mampu mengembangkan model pembelajaran dan mengakses internet di dalam kelas dan selalu update, sudah bersertifikasi PPG, serta mengikuti kegiatan workshop, seminar, diklat yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada **gambar 14.3** Kemampuan pengembangan profesi. (Hasil wawancara dengan Bu vitri Astuti S.Pd., selaku Guru kelas V B di Madrasah

Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Madrasah mengenai pengembangan potensi seorang kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yang di katakan oleh Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah yaitu:

“Alhamdulillah semuanya sudah lulusan S1, bahkan yang S2 juga ada beberapa kurang lebih ada 10 orang. Kemudian ketika kami merecrutmen gurupun kami biasanya harus menyesuaikan dengan kompetensi sesuai bidangnya, Ijazahnya, kemampuannya, karakter, bagaimana perilaku kepada siswa, bagaimana loyalitas kepada perserikatan, dan kemudian bagaimana calon guru tersebut bisa mengikuti aturan yang sudah ada di Madrasah. Yang artinya, bagaimana guru itu mengajar dari ketulusan hati dan minimal guru-guru disini Jus 30 harus bisa. Kemudian di madrasah ini ada kelas tahfiz dan Bilingual yang ada bahasa inggrisnya sehingga guru yang mengajar di kelas tersebut harus memiliki keahlian atau kompetensi di bidang tersebut.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022.)

Selanjutnya Mengenai Indikator kemampuan mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi. Juga dibuktikan oleh hasil wawancara Kepala Madrasah Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yaitu sebagai berikut:

“Pastinya ada, tapi kami berusaha untuk guru itu harus pintar. Karena bagaimana siswa bisa pintar kalau gurunya tidak berkompentensi dengan baik kan begitu. kami juga memberikan peluang bagi guru-guru di madrasah ini untuk mengikuti seminar-seminar sesuai kompetesninya, bahkan kami juga mengadakan Workshop sendiri disetiap tahunnya, yang dilakukan pada awal pembelajaran baru selama 3

hari.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022.)

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi di atas dengan guru kelas dan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwasanya dalam mengembangkan kemampuan profesi seorang kompetensi profesional guru tidak luput dari jenjang kelulusan pendidikan guru itu sendiri. Selain itu, di dukung dengan adanya kewajiban untuk seorang guru yang berkompotensi profesional harus mampu menaati peraturan yang ada di suatu madrasah atau sekolah, mulai dari guru harus pintar menguasai materi dan memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal teresbut memiliki maksud dan tujuan untuk mengembangkan profesi yang sudah ada maupun profesi yang masih harus terus di kembangkan serta di gali lagi untuk menyampaikan ilmu-ilmunya ke siswa.

Selanjutnya dimensi Indikator keempat pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan. Bagi seorang kompetensi profesional guru mempunyai pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan sangatlah penting, bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi guru itu sendiri dan bermanfaat untuk para siswa agar lebih mendapatkan perhatian, motivasi yang lebih. Adapun beberapa pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan yakni, Menerapkan visi dan misi sekolah, Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam proses belajar, Membangun pemahaman kepada siswa, Menguasai bahan ajar terkini. sesuai hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd., selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mengenai pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan yaitu sebagai berikut:

“Sudah. Visi dari Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar berakhlak mulia, tekun beribadah, Terdepan dalam prestasi, menuju Mardhatillah

Sejati. Jadi, dalam kegiatan pembelajaran itu sering kali yang kami pelajari ilmu dunia tapi selalu saya kaitkan dengan ilmu agama atau akhirat seperti visi dan misi di MI Muhammadiyah Karanganyar. Kemudian pembiasaan-pembiasaan bersyukur juga kami terapkan di siswa, sehingga dipelajaran itu kami sisipkan nilai-nilai keagamaan di dalamnya. kalau secara akademik itu diidentifikasi dari hasil belajarnya, termasuk dari tugas ulangan harian ataupun mingguan.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada **gambar 14.3 dan 14.5** pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan. (Hasil Dokumentasi dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022).

Kemudian indikator selanjutnya yakni membangun pemahaman kepada siswa, menguasai bahan ajar terkini. Dibuktikan dengan hasil wawancara Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

“Dapat kami identifikasi ternyata siswa ini masih kesulitan di soal nomor berapa begitu, kemudian hasil ulangan tersebut kami analisis. Jadi, yang perlu kami kaji ulang seperti itu. kalau saya biasanya siswa saya libatkan secara langsung dalam kegiatan belajar. Jadi, cenderung memahami materi itu yang memahami anak jadi guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga kegiatan pembelajaran itu berpusat pada siswanya. Untuk bahan ajar sendiri saya biasanya lebih suka menggunakan Internet. Lebih fleksibel, akan tetapi saya sering ketika proyek-proyek itu menggunakan seperti plano, gambar-gambar, seperti itu mbak. ” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., telah menerapkan visi dan misi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran, mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. ” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Sependapat dengan Hasil Wawancara Informan yang di katakan oleh Kepala madrasah Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. mengenai pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan seorang kompetensi profesional guru, hasil wawancara tersebut yaitu:

“Strategi yang pertama guru harus senang memberi motivasi, arahan hal-hal yang baik kepada siswa, karena guru merupakan suatu Uswatun khasanah dari siswa. Jadi, yang pertama juga ada aturan pada siswa di madrasah, setiap siswa punya KTS (Kartu Tertib Siswa) dimana isinya siswa harus melaksanakan tata tertib yang sudah ada termasuk belajar, mengerjakan PR, Guru juga menerapkan visi misi di madrasah kepada siswa. Selain itu, guru yang memotivasi siswa di madrasah ini juga mengadakan pertemuan orangtua yaitu dengan mengadakan paguyuban antar orang tua siswa setiap 1-2 bulan sekali. Adapun jumlah kelas di madrasah ini ada 50 kelas, dalam pembahasan tersebut saya selaku kepala madrasah juga memberi kan motivasi terhadap para orang tua siswa tentang bagaimana mengkondisikan siswa di rumah.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas mengenai pemahaman wawasan dan landasan pendidikan seorang kompetensi profesional guru, dapat disimpulkan bahwasanya pemahaman

wawasan dan landasan pendidikan merupakan hal yang penting untuk dimiliki bagi seorang kompetensi profesional guru. Karena, selain sebagai suatu kewajiban dalam melakukan pembelajaran juga sebagai suatu pengetahuan yang harus dimiliki oleh kompetensi profesional guru untuk menerapkan atau mentransfer ilmu-ilmu, peraturan yang berada di suatu madrasah.

Kemudian dimensi Indikator kelima yaitu kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan seorang kompetensi profesional guru apabila mempunyai suatu kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap siswanya guru yang berkompentensi profesional harus mampu memanfaatkan teknologi informasi seperti halnya, Menguasai penggunaan laptop, Menguasai Presentasi materi, Hambatan yang dialami, dan mampu mengidentifikasi faktor dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. seperti hasil wawancara yang dikatakan oleh Bu Vitri, S.Pd. selaku guru kelas V B yaitu :

“Pernah, alhamdulillah sudah menguasai dengan baik dan sering mengoperasikan internet pada saat pembelajaran di kelas. Alhamdulillah kalau untuk menyampaikan materi di depan umum maupun siswa atau guru pun juga sudah menguasai dengan baik. Kalau ketika masa daring dulu ada google classroom, tapi karena sekarang sudah full Luring atau Tatap Muka sehingga semua tugas off maksudnya tidak online atau secara langsung. biasanya kegiatan pembelajaran di kelas saya tekankan kepada siswa jadi guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga interaksinya lebih cenderung siswa-siswanya yang aktif, sambil nanti ada refleksi di akhir pembelajaran, evaluasi, dan kesimpulan.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan baik, meliputi mengoperasikan internet, mengoperasikan laptop, dan guru kelas V B menguasai materi presentasi yang akan di sampaikan kepada siswanya.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas mengenai kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., sudah mempunyai kemampuan yang dijelaskan pada dimensi indikator di atas sebagai Seorang kompetensi profesional guru.

Indikator selanjutnya yaitu, Hambatan yang dialami, dan mampu mengidentifikasi faktor dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. Dibuktikan dengan hasil wawancara Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung alhamdulillah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar ini sudah memadai dan insyaallah sudah lengkap, karena kita di kelas Bilingual ada fasilitas yang sudah baik meliputi, TV, Audio, AC, Internet dan referensi buku juga di Madrasah ini sudah banyak di perpustakaan, kalau untuk hambatan sendiri sebenarnya lebih ke keberagaman kemampuan siswa. kalau saya berusaha membuat pembelajaran itu dibuat interaktif agar tidak membosankan siswa, semisal pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ya saya ajak siswa untuk bermain peran, bermain iklan, puisi, drama.

Jadi tidak terlalu monoton tidak membosankan.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Senada dengan yang di katakan oleh kepala madrasah mengenai hambatan yang dialami, mengidentifikasi faktor dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Yaitu sebagai berikut:

“Potensi anak yang selama 2 tahun ini menjadikan Problem bagi kami, yang seharusnya anak sudah bisa berlari kencang karena adanya pandemi anak belum bisa lari kencang. Mengembalikan semangat siswa yang seakan mengulang kembali, tapi sebenarnya tidak menjadikan problem bagi kita akan tetapi juga merupakan suatu PR tersendiri bagi setiap guru di madrasah ini untuk mengembalikan seperti sedia kala.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022).

Kemudian indikator selanjutnya yakni kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil wawancara Informan dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Yaitu sebagai berikut:

“ banyak, faktor pendukungnya banyak salah satunya yaitu yang kelas bilingual yang mbak teliti itu sudah dilengkapi dengan CCTV, CD pembelajaran, TV di dalam kelas, AC, laptop, lab komputer, perpustakaan, alat-alat untuk pembelajaran Ipa, kemudian insyaallah komplit untuk pendukungnya. Buku-buku untuk materi pembelajaran di sini terdapat beberapa buku dan referensi, maka guru harus berkompetensi dan menguasai materi yang akan di ajarkan. Bahkan kami juga mengarahkan agar siswa tidak hanya terpaku oleh satu sumber buku saja akan tetapi boleh

mengakses materi dari internet, google, buku perpustakaan atau buku materi pembelajaran yang di luar sekolah. di samping itu guru juga terus mendampingi dan memberikan yang terbaik untuk para siswa.” (Hasil wawancara dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi faktor dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas juga di perlukan dan sudah dimiliki oleh seorang kompetensi profesional guru, khususnya guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Oleh karena itu, bagi setiap kompetensi profesional guru hendaknya terus meningkatkan kemampuan-kemampuan yang mampu meningkatkan keprofesionalan bagi seorang guru, agar mampu memberikan yang terbaik untuk siswa-siswanya termasuk dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara diatas dibuktikan dalam hasil dokumentasi pada **gambar 14.14** kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran. (Hasil Dokumentasi dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, Pada tanggal 19 September 2022).

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

Perasaan senang (faktor *Internal*). Di dalam minat belajar siswa tidak luput adanya indikator-indikator yang mempunyai peranan penting sebagai pendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Diantaranya yaitu perasaan senang, perasaan senang itu sendiri

biasaanya muncul dari diri seorang siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bersama gurunya. Hal tersebut ditandai dengan senang disiplin, senang memperhatikan pembelajaran, senang mengulang materi pembelajaran yang di berikan oleh gurunya yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswanya sudah mengerti atau belum dengan pembahasan pembelajaran yang di sampaikanya. Seperti hasil wawancara dengan guru kelas bu Vitri Astuti, S.P d., yaitu:

“Tentunya ada, karena dari satu kelas itu beragam kemampuan siswa , minatnya dan semangatnya yang tidak sama, latar belakang keluarga yang berbeda itu juga berpengaruh dalam minat belaar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. alhamdulillah, siswa kls V B dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sudah cukup aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran dengan baik. iya, sudah. Paling tidak kami sudah meminta siswa untuk mengamati terlebih dahulu, kemudian menanya, mengasosiasi, mengevaluasi itu sudah kami terapkan pada kegiatan pembelajran di dalam kelas.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Kemudian indikator selanjutnya yakni , senang mengulang materi pembelajaran. bertujuan untuk mengetahui apakah siswanya sudah mengerti atau belum dengan pembahasan pembelajaran yang di sampaikanya. Seperti hasil wawancara dengan guru kelas bu Vitri Astuti, S.P d., yaitu:

“Ketika mengelola kelas saya biasayna menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari tersebut. Jadi belajar tidak melulu siswa harus diam terus, akan tetapi siswa juga harus bisa ikut aktif bertanya, berdiskusi. Dalam mengelola kelas saya cenderung mengikuti karakteristik siswa belajar itu bagaimana, kalau siswa cara belajarnya suka dengan cara berdiskusi semisal saya tidak akan memaksa siswa untuk selalu diam memperhatikan tanpa ikut aktif berperan di dalam kelas. Akan tetapi, sebisa mungkin saya mencoba memfasilitasi setiap karakter siswa.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai Perasaan senang (faktor *Internal*) yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astutu, S.Pd., mengenai perasaan senang (faktor *Internal*) guru mampu mengaktifkan kelas dan membuat siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Hal tersebut senada dengan apa yang di katakan oleh Informan siswa kelas V B, mengenai perasaan senang pada saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas bersama guru. Seperti hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

“Karena bu Fitri itu mengajarnya jelas , mudah dipahami, sama menyenangkan mbak. iya, karena saat menyampaikan materi sangat baik, dan menarik , jelas, sehingga saya mudah mengerti. karena bu fitri pembawaanya enak mbak kalau menyampaikan pelajaran di dalam kelas, jelas, dan menyenangkan.” (Hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada Tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya seorang siswa dapat dikatakan memiliki perasaan senang apabila seorang guru yang berkomptensi profesional mampu mengajar dengan baik dan jelas, serta dapat dipahami dan di mengerti oleh siswanya.

Kemudian dimensi Indikator kedua yaitu Adanya Ketertarikan (Faktor Eksternal). Sebagai seorang kompetensi profesional guru harus mampu membuat siswanya tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan cara-cara yang digunakan oleh seorang guru akan mampu menarik minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Seperti yang dikatakan guru kelas V B bu Vitri Astuti, S.Pd. yaitu :

“pastinya, jadi mengaitkan materi pada pembelajaran paling tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, dipagi hari sebelum melakukan pembelajaran kami melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran siswa. Contoh kami akan belajar tentang organ pencernaan manusia dan hewan, kami sebagai guru bisa melakukan apersepsi dengan cara memberikan contoh atau pertanyaan kepada siswa seputar materi tersebut seperti halnya menanyakan sudahkah anak-anak sarapan?, bahkan PR pun juga tidak melulu tentang tugas sekolah akan tetapi tentang pengamatan terhadap lingkungan seperti itu.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai Adanya Ketertarikan (Faktor Eksternal) yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, beliau melaksanakan kegiatan apersepsi terlebih dahulu kepada siswa, dengan mengaitkan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Senada dengan hasil wawancara siswa kelas V B Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar:

“Iya soalnya bu Fitri asik, pembelajarannya selalu seru, selalu memulai hal baru, pokoknya asik, jadi semangat belajarnya di kelas. bu Fitri baik orangnya, enak mengajarnya, tidak suka marah-marah, tapi tegas sama disiplin mbak. Suka memberikan video pembelajaran yang bagus-bagus jadi seru belajarnya di dalam kelas.” (Hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada Tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan seorang siswa dapat tertarik dengan suatu pembelajaran apabila seorang guru mampu membuat proses pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana gurunya.

Selanjutnya Dimensi Indikator ketiga yakni Perhatian (*Faktor Internal*). Seorang kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi atau pada saat mengajar harus melakukan penuh perhatian kepada siswanya. Perhatian sendiri juga merupakan suatu aktivitas atau konsentrasi jiwa seseorang terhadap objek, sehingga hanya terfokus pada satu pusat saja. Apabila siswa memiliki minat belajar pada suatu pembelajaran maka dia akan memperhatikan pembelajaran tersebut. Seperti hasil wawancara dengan kelas V B bu Vitri Astuti, S.Pd. sebagai berikut:

“Untuk membuat anak tertarik dengan pembelajaran kami itu tergantung dengan pembawaan kami saat mengajar mbak, ketika kami menyampaikan materi pada tema pembelajaran dengan menarik, kreatif, memancing rasa ingin tahu siswa dengan baik, insyaallah siswa-siswa akan antusias dan tertarik.

(Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai Perhatian (Faktor *Internal*) yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., memiliki kemampuan menarik perhatian siswa dengan memancing pertanyaan mengenai pembelajaran, membuat media pembelajaran yang kreatif, serta guru dalam pembawaan mengajar sudah baik sehingga siswa mampu memperhatikan guru dengan baik.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mengenai Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Pembelajarannya selalu seru , selalu memulai hal baru, pokoknya asik, jadi semangat belajarnya di kelas mbak.” (Hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada Tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari subjek dan informan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seorang kompetensi profesional guru harus mampu menarik perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dan sebagai seorang siswa juga harus memperhatikan dengan baik guru pada saat menyampaikan materi di dalam kelas.

Kemudian dimensi Indikator ketiga yaitu Keterlibatan (Faktor *Eksternal*). Bagi seorang siswa yang senang dan tertarik terhadap suatu pembelajaran maka dia akan ikut terlibat untuk melakukan kegiatan dari suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dikatakan oleh guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd. yaitu:

“Semisal dengan games atau ice breaking agar tidak monoton. Pada saat games itu biasanya saya menggunakan games yang di iringi dengan ice breaking mbak (Angin bertiup), yang nantinya siswa akan rebutan tempat duduk kursi, yang tidak mendapat kursi akan di berikan pertanyaan seputar materi pembelajaran, sehingga selain siswa merasakan games disisi lain juga siswa terlibat dalam materi pembelajaran.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Dibuktikan dari hasil pengumpulan data dengan observasi di dalam kelas V B mengenai Keterlibatan (Faktor *Eksternal*) yaitu sebagai berikut:

“Guru kelas V B Bu Vitri Astuti, S.Pd., mampu menerlibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan games serta ice breaking yang bertujuan untuk menerlibatkan siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.” (Hasil Observasi dengan Guru Kelas Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 29 Agustus dan 05 September 2022.)

Senada dengan yang dikatakan oleh siswa kelas V B Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory sebagai berikut:

“Suka memberikan video pembelajaran yang bagus-bagus jadi seru belajarnya di dalam kelas.” (Hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V B di

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada Tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas mengenai keterlibatan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas yaitu guru Kelas V B melibatkan siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran. melalui inetraksi dengan memberikan permainan yang nantinya akan di berikan pertanyaan seputar pembelajaran. Dengan demikian, akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian dimensi Indikator keempat yaitu Kehadiran dan Kesiapan (Faktor *Eksternal*). Siswa siap dan hadir tepat waktu juga ikut mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa oleh seorang kompetensi profesional guru. Dengan selalu mengikuti kegiatan pembelajaran hadir tepat waktu siswa maupun guru mampu mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan minat belajar. dibuktikan dengan hasil wawancara oleh guru kelas V B Bu Vitri Astuti S.Pd. sebagai berikut:

“Biasanya sesudah bel masuk saya biasakan berdoa bersama, lalu saya absensi, dan memberikan pertanyaan mengenai kabar siswa dan lain-lain. berusaha membuat pembelajaran itu dibuat interaktif agar tidak membosankan siswa, semisal pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ya saya ajak siswa untuk bermain peran, bermain iklan, puisi, drama. Jadi tidak terlalu monoton tidak membosankan.” (Hasil wawancara dengan Bu Vitri Astuti, S.Pd. selaku guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada tanggal 10 September 2022).

Senada dengan wawancara informan siswa kelas V B Zahrotu Nafisyah dan Azzam Salman Bukhory sebagai berikut:

“biasanya ketika sudah masuk, kita berdoa bersama di bimbing bu Fitri. Lalu di absen dan di tanyakan kabarnya dan lain-lain. Sama di kasih tau nanti mau belajar apa caranya bagaimana begitu mbak.” (Hasil wawancara dengan siswa Zahrotu Nafisyah dan

Azzam Salman Bukhory selaku siswa kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar, pada Tanggal 19 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas mengenai kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat disimpulkan yaitu guru telah melaksanakan serangkaian kebiasaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dengan mengajak siswa melakukan doa bersama, absensi, dan memberikan pertanyaan mengenai keadaan siswanya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data disajikan seperti penulis sediakan pada fakta temuan, maka sebagai tahap selanjutnya yaitu penelitian ini menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan deskriptif kualitatif adalah menerangkan segala keadaan dengan kata-kata terperinci. Kompetensi profesional guru memiliki kemampuan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Kemampuan penguasaan materi, yang meliputi mampu memahami materi pembelajaran, seorang guru terampil dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan teknik dalam mengajar yang dikuasai, guru mampu menggunakan perangkat pembelajaran yang tersedia meliputi RPP, Prota, Promes, Silabus, media, sumber, bahan ajar yang digunakan oleh guru.
2. Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang meliputi sudah mampu mengetahui kendala yang ada dalam pembelajaran serta mampu mengatasinya dengan baik, guru mampu menulis modul/ jobsheet sesuai bidang pengajarannya. Sesuai yang sudah di wawancarai dengan guru kelas V B Bu vitri Astuti S.Pd.
3. Kemampuan pengembangan profesi terdiri dari, guru sudah mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar, guru mampu

mengakses internet untuk mencari sumber pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap kinerjanya, guru Kelas V B sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan workshop serta seminar dan tersertifikasi.

4. Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan, guru Kelas V B sudah menerapkan visi dan misi di madrasah terhadap siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran, sudah mampu mengidentifikasi masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, membangun pemahaman kepada siswa, mampu menguasai bahan ajar yang akan di sampaikan terhadap siswanya.
5. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, yaitu seorang kompetensi profesional guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sudah menguasai penggunaan laptop dengan baik dan benar, mampu menguasai aplikasi pembelajaran, dan mampu menguasai presentasi materi dengan baik.

Adapun dalam meningkatkan minat belajar siswa sendiri seorang kompetensi profesional guru juga memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Ketertarikan, guru harus mampu menarik siswa agar dapat tertarik pada saat pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.
2. Perasaan senang, pada hal ini seorang kompetensi guru harus mampu membuat siswa merasa senang agar pada saat pembelajaran terlaksana dengan baik.
3. Perhatian siswa, seorang kompetensi profesional guru juga harus mampu menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.
4. Keterlibatan, guru juga harus mampu mengelola kelas dengan baik agar siswa mampu ikut terlibat dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
5. Kesiapan dan kehadiran siswa, seorang siswa dapat dikatakan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran apabila siswa siap dan duduk rapi untuk mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas (Hudaya, 2018).

Yang telah guru upayakan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V B pada awal pertemuan tatap muka sebagaimana penulis katakan pada fakta temuan penelitian yang diperkuat dengan adanya hasil wawancara oleh Guru kelas V B, Kepala Madrasah, dan Siswa kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar kelas V pada pertemuan tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangatlah penting untuk dilakukan, meliputi mempunyai dan menguasai bahan pelajaran dan materi pembelajaran yang akan disampaikan saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas terhadap siswa, mampu mengidentifikasi kemampuan siswa, mampu mengelola kelas, menilai prestasi siswa dengan memberi reward, mampu menerapkan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, Pemahaman terhadap wawasan dan landasan Pendidikan, Kemampuan pengembangan profesi, Kemampuan penelitan dan penyusunan karya ilmiah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu, pertama faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis yakni kondisi jasmani atau kesehatan siswa meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, motivasi, minat siswa dalam diri siswa itu sendiri. Kedua, faktor eksternal yaitu lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Serta lingkungan non sosial yang terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, materi pembelajaran, dan keadaan rumah.

B. Saran

Dari Kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah perlunya untuk dapat lebih meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang nantinya agar dapat mewujudkan visi dan misi pendidikan dalam memajukan pendidikan di Madrasah.
2. Bagi Guru perlunya untuk lebih banyak memberikan motivasi dengan berbagai kegiatan dan aktivitas yang bisa mengembangkan kompetesni guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain, perlu adanya penelitian yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pertemuan tatap muka di madrasah lainnya. Serta dapat menambah referensi mengenai Kompetensi Profesinal Guru Dalam Meningkatkan Minat Beajar Siswa Kelas V Pada Masa Pertemuan Tatap Muka.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Musyaffa, Dkk. 2020. *Kapita Selekta Pendidikan Dari Makna Sampai Analisis*. Bandung. CV Oman Publishing.
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Anggito, Albi, Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV. Jejak.
- Anggrella, D. P., Rahmasiwi, A., & Purbowati, D. (2021). Eksplorasi Kegiatan Praktikum IPA PGMI Selama Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9612>
- Araniri Nuruddin. 2018. *Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Asmara Husna .U.H. 2018. *Profesi Kependidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Barnawi, Arifin M. 2016. *Micro Teaching Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, Arifin Mohammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Basari Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Hakim Lukmanaul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Hamzah Fuad Mokhammad. 2016. *Perbandingan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung terhadap hasil belajar renang gaya dada*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehata*. Vol. 04. No. 03. Hal. 611-616.
- Hidayat Sholeh. 2017. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hudaya Adeng. 2018. *Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik*. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 4. No. 2.
- Jailani, M. Syahrani. 2016. *Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 9. No. 1.

- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung. Alfabeta.
- Kementrian Agama RI. 2022. *Tafsir Ringkas Kemenag RI. An-Najm:39:599*.
- Khaulani Fatma, S Nevyarni, Murni Irda. 2020. *Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”. Vol. 7. No. 1.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi kurikulum tingkat satu pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta Utara. PT Rajagrafindo Persaja.
- Mansyur Umar, Akidah Ihramsari. 2018. *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts Di Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 2. No. 2.
- Matrona. 2016. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas 1 SD Negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak*. Jurnal Edukasi. Vol. 14. No. 1.
- Moelong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Murni. 2017. *Perkembangan Fisik, Kongnitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun*. Jurnal Ar-raniry. Vol 3. No 1.
- Nurhasanah Siti, Sobandi A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1. No. 1. Hal. 128-135.
- Panjaitan Juliandri Dedy. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung*. Jurnal Mathematic Paedagogic. Vol. 1. No. 1. Hal. 83-90.
- Pratiwi Komari Noor. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga. Vol. 1. No. 1.
- Purbowati, D. (2020). *Latar Belakang Pendidikan Guru Biologi dalam Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dan Teknik Penilaian Inkuiri*. 3(6), 1–11.
- Purbowati, D., & Saifuddin, M. F. (2020). *Keikutsertaan Guru Biologi Dalam Diklat Implementation of Inquiry Learning : in Term of Biology*. *Didaktika Biologi*, 4(1), 11–18.

- Rusman. 2014. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Said, Fatmawati, Masnan Sulaeman. 2021. *Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5. No. 1.
- Siyoto, Sandu, Dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Slameto.2010. *Belajar dan fakyor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Suyanto, Jihad Asep. 2020. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta. Erlangga.
- Tafonao Talizora. 2018. *Peranan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2. No. 2.
- Trianingsih, Rima. 2016. *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Al Ibtida. Vol. 3. No. 2.

Lampiran- Lampiran

Lampiran 1

DAFTAR SINGKATAN

SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
HR	: Hadist Riwayat
MIM	: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
SD	: Sekolah Dasar

Lampiran 2

PROFIL
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

1. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yang beralamat di Jl. Citarum 1 No. 9 Tegal Gede Karanganyar.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar
Tahun Berdiri	: 1974
NSM / NSB / NIS/NPSN	: 111233130036 / 004171 820 514 002 / 11023/20312439
SK MI	: Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah
Status Akreditasi /Tanggal	: Terakreditasi A/ 16 Nopember 2015
Nomor	: Dd. 146602
Tipe Sekolah	:SD/MI SPM (Standar Pelayanan Minimal)
Gugus Sekolah	: Imbas
Masuk	: Pagi
Alamat Lengkap	: Jl. Citarum I No.9 Karanganyar 57714 Telp (0271) 494 485
Email	: mimkaranganyar@yahoo.com
Website	: http://mimkaranganyar.sch.id

3. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar

MI Muhammadiyah Karanganyar berdiri sejak tahun 1974, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1974 dengan Piagam Pendirian dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA 6 Tahun dengan piagam Nomer. Lk/3.c/1223/Pgm.MI/1978. Kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar dengan Piagam No. I.K/3.a/427/PGM/MI/1981, tertanggal 1 Juni 1981 yang ditanda tangani oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Drs. H. Moh Rifa'I sampai sekarang.

Para periode tahun 2013-2017, PDM Karanganyar memberikan amanah kepada Ibu Marjiyanti, S.Ag, M.Pd.I untuk memimpin Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Selanjutnya banyak hal yang dilakukan oleh persyarikatan untuk memaksimalkan program pengembangan Madrasah ini. Pasang dan surut telah dialaminya, banyak usaha yang telah dilakukan, berbagai hambatan dan tantangan telah dilaluinya, semua ini telah dilaluinya dengan baik

sehingga dapat menghantarkannya pada kondisi sebagaimana yang sekarang ini.

Keberadaan MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah disamping Amal Usaha-amal usaha yang lain. MI Muhammadiyah Karanganyar bukanlah merupakan produk warisan yang sudah matang dan tinggal menikmati, namun merupakan hasil perjuangan yang gigih, dan hasil kerja yang dilakukan persyarikatan dengan tenaga pendidiknya dilandasi dengan ikhlas, penuh dedikasi, tanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi cita-cita persyarikatan.

Saat ini kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas.

Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman, MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis islami, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar memiliki Visi “Berakhlaq Mulia, Tekun beribadah, Terdepan dalam Prestasi, Peduli dan berwawasan lingkungan Menuju Mardhatillah Sejati”.

Sedangkan Misi yang diemban Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan yang mengacu pada Al Qur'an dan Sunah Rasul.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan kwalitas tenaga kependidikan yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan berwawasan lingkungan.

- d. Terselenggaranya pengelolaan sekolah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- e. Mewujudkan Madrasah menjadi kebanggaan serta bagian yang takterpisahkan dari masyarakat.
- f. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan Madrasah yang berwawasan lingkungan.
- g. Mewujudkan kualitas lingkungan sekolah yang aman, nyaman, asri, peduli terhadap pelestarian sumber daya alam sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar memiliki Tujuan tersendiri dalam menjalankan pembelajaran di Madrasah antara lain sebagai berikut:

- a. Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, peduli dan berwawasan lingkungan dengan motto Cerdas, Kreatif dan Sholeh.
- b. Mengembangkan “ **Multiple Intelegen** “ seluruh aspek kecerdasan alamiah manusia. (Kecerdasan spiritual, kecerdasan emosi, kecerdasan logika matematis, kecerdasan spatia, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal).
- c. Membentuk siswa siswi untuk memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan dasar yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mendidik siswa siswi untuk memiliki Akhlaq dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta sikap mandiri dalam melestarikan sumber daya alam sebagai bekal hidup bersama ditengah keluarga dan masyarakat.
- e. Membangun kehidupan sosial yang beradab, ramah lingkungan dan berakhlak atas dasar persaudaraan dan persahabatan agar menjadi Rahmad seluruh alam (rahmatan lil ‘alamin).

Target yang akan dicapai antara lain :

- a. Anak mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar pada dua tahun pertama.
- b. Anak mampu menghafal Al Qur'a juz 30 (Juz'ama) dan juz 29 serta memahami beberapa kutipan surat yang relevan dengan kurikulum.
- c. Anak mampu menghafal 20 sampai 30 hadist dan do'a serta dapat mengamalkan sesuai dengan perkembangannya.
- d. Mengerti dan memahami ajaran serta nilai-nilai Islam, selanjutnya belajar mengamalkannya.
- e. Menguasai dasar-dasar Matematika, IPA, PKPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan mata pelajaran

yang lain serta memanfaatkannya untuk kemaslahatan umat. keberhasilan poin ini ditandai dengan nilai UAS/UANAS murni yang tinggi dan lulusan yang berkualitas.

- f. Mampu membentuk karakter dan kepribadian siswa untuk peduli, ramah, dan berwawasan lingkungan

5. Struktur Organisasi

Berdasarkan Data Tahun 2022/2023, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mempunyai struktur organisasi di dalamnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Kepala Madrasah	Marjianti, S.Ag., M.Pd.I.
Kepala Tata Usaha	Heri Hartadi, S.kom.
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Eny Wahyu Astutik Mufidah, M.Pd.I. Tatag Wahyu Sukmarini, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Sartini, S.Pd. Dedet Wahyu Sukmarini, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Sarpas	Herny Nuryanto, S.Pd. Rustam Affandi, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Humas	Supriyadi, M.Pd. Dian Lara Febriyanto, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Al-Islam	Hery Saptono, S.Pd. Lutfi Widhi Astuti, S.Pd.I.
Bendahara	Hj. Siti Fatonah, S.Ag.

6. Keadaan Guru Dan Karyawan

Berdasarkan Data Tahun 2022/2023, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mempunyai daftar Guru dan staf Karyawan di dalamnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

Daftar Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2013.

No	Nama	Tugas/Fungsi	Jenjang Pendidikan
1.	Agus Dwiyanto, S.Pd.I	Guru	SI PAI
2.	Alifia Fauziah Azzahra, S.Pd.I	Guru	SI PAI
3.	Amina Rahmawati, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
4.	Anita Khairun Nisa, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
5.	Anita Purbaningrum, S.Pd	Guru	S1 PGSD
6.	Anni Muhimah, S.Pd	Guru	S1 FKIP Penjas/OR

7.	Annis Rohemawati, S.Pd.	Guru	S1 PGSD
8.	Anton Nugraha,S.Pd	Guru	S1 Penjaskes dan Rek
9.	Arif Mustofa, S.Pd, M.Pd	Guru	S2 Magister Administrasi Pend.
10.	Arini Wahyu Wijayanti, S.Pd	Guru	S1 FKIP Pend. Matematika
11.	Ayu Nur Hidayah, S.Pd.	Guru	S1 PAI/Tarbiyah
12.	Azizatun Nikmah, S.Pd	Guru	S1 FKIP Pend. Inggris
13.	Ceria Pebriani, S.Pd	Guru	S1 PGSD
14.	Danik Hudiyani, SS	Guru	S1 Bhs. Dan Sastra/Akta IV
15.	Dedet Via Gulita, S.Pd	Guru	S1 FKIP Pend. Matematika
16.	Denisa Yudha Pertiwi, S.Pd.	Guru	S1 PGSD
17.	Dian Lara Febriyanto, S.Pd	Guru	S1 FKIP Penjas/OR
18.	Diana Endah Purwani, S.Pd	Guru	S1 FKIP Pend. Geografi
19.	Dila Rizki Arianti, S.Pd	Guru	S1 PGSD
20.	Supriyanto, Drs	Guru	S1 FKIP Penjas/OR
21.	Sutarman, Drs	Guru	S1 FKIP Pend. Bhs. Indonesia
22.	Dwi Hastuti, S.Pd.I.	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
23.	Dyah Ratnaningsih, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah
24.	Eko Wuryanto, A.Ma	Guru	D2 Tarbiyah
25.	Eny Wahyu A. Anis M, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru	S1 PAI/Tarbiyah
26.	Erma Dian Wahyuningrum, SS	Guru	S1 FSSR/ Sastra Indonesia
27.	Erna Nuryanti, S.Pd.	Guru	S1 Tarbiyah/ Pend. Bhs Inggris
28.	Erni Firmani, S.Pd	Guru	S1 PGSD
29.	Fajar Ali Musthofa, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/ PAI
30.	Fatkhunnisak Shoolikhah,S.Pd	Guru	S1 Pendidikan Bhs Inggris
31.	Fatoniyah, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
32.	Febrina Kusumawati, S.Pd	Guru	S1 FKIP B. Inggris
33.	Heri Nuryanto, S.Pd	Guru	S1 PPKN
34.	Hery Saptono, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan Geografi
35.	Ida Winingsih, S.Pd., M.Pd	Guru	S2 Mag. Administrasi Pend.
36.	Indah Andarini, S.Pd	Guru	S1 FKIP B. Inggris
37.	Irham Burhaniemi S, S.Pd.I., M.Pd	Guru	S2 Mag. Pendidikan
38.	Jaryono, H. S.Ag	Guru	S1 Bahasa dan Sastra Arab
39.	Lailatul Hasanah, S.Ag., M.Pd.I	Guru	S2 Managemen Pendidikan Islam
40.	Luqman Fathur Rohim, S.Pd	Guru	S1 Tarbiyah/PGMI
41.	Lutfi Widi Astuty, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
42.	Marjiyanti, S.Ag., M.Pd.I	Guru	S2 Managemen Pendidikan Islam
43.	Muh Nasri Mustaqim, S.Pd	Guru	S1 Tarbiyah/PAI

44.	Muhammad Rasyid R, S.Pd	Guru	S1 PAI
45.	Nina Indriyani, S.Pd	Guru	S1 PGSD
46.	Nopa Hartomo, S.Pd	Guru	S1 FKIP/ Pendidikan B. Inggris
47.	Nur Syafaatin, S.Th.I	Guru	S1 Tafsir Hadits
48.	Nur Wulandari, S.Pd	Guru	S1 PGSD
49.	Nurjanah, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah/ PAI
50.	Pina Indah Sayekti, S.Pd	Guru	S1 PGSD
51.	Putut Widiatmoko, S.Pd	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
52.	Rinda Astika Sari, S.Pd.	Guru	S1 PGSD
53.	Rinda Palupi, S.Pd.	Guru	S1 Tarbiyah PAI
54.	Rizky Kurniyawati, S.Pd.	Guru	S1 FKIP/ Penjaskes & Rekreasi
55.	Roza Basri Salafudin S, S.Pd.	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
56.	Rustam Afandi, A.Md	Guru	D3 Ilmu Perpustakaan
57.	Sartini, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan Biologi
58.	Siti Chalimatul M, S.Pd.	Guru	S1 PGSD
59.	Siti Fathul Janah, S.Pd.	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
60.	Siti Fatonah, Hj. S.Ag	Guru	S1 Tarbiyah/PAI
61.	Siti Nurjanah, S.Pd 1172485	Guru	S1 FKIP/ Pend. B Inggris
62.	Sri Norrohani Intan M, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah
63.	Sulistiyani Rahayu, S.Si., M.Pd	Guru	S2 Magister Pendidikan
64.	Supriyadi, S.Pd.I., M.Pd	Guru	S2 Meg. Administrasi Pendidikan
65.	Surya Oktriawan, S.Pd.I.	Guru	S1 PAI
66.	Tabah Sulistyono, S.Ud, M.PI	Guru	S2 Mag. Pemikiran Islam
67.	Tarwini, S.S	Guru	S1 FKIP/ Bahasa dan Sastra Jawa
68.	Tatag Wahyu Sukmarini, S.Pd	Guru	S1 FKIP/ Pen. Matematika
69.	Vitri Astuti, S.Pd	Guru	S1 PGSD
70.	Warsiti, S.Pd	Guru	S1 PGSD
71.	Winda Dwi Astuti,S.Pd	Guru	S1 PGSD
72.	Yekti Retno N, S.Sn, S.Pd	Guru	S1 FKIP/ Bahasa dan Seni
73.	Yuli Fitriani Utari, S.Pd	Guru	S1 FKIP/ Pen. Bhs inggris
74.	Yusup Wibisono, S.Pd.I	Guru	S1 Tarbiyah
75.	Lina Retnoningsih, S.Psi	Guru	S1 Psikologi
76.	Muhammad Hanif Nurwakhid, S.Pd	Guru	S1 PAI
77.	Octia Nugrohowati, S.Pd	Guru	S1 PGSD
78.	Rilo Pambudi, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan
79.	Veronika Andalusia, S.Pd	Guru	S1 PGSD
80.	Robi Muslim, S.Pd	Guru	S1 PGSD
81.	Eko Suryo Wahyono, S.Pd	Guru	S1 Sastra Inggris
82.	Novan Dwi Santoso, S.Pd	Guru	S1 PAI
83.	Muchtar Ady Pamungkas, S.Pd	Guru	S1 PAI

84.	Muhammad Abdul Azis, S.Pd	Guru	S1 PAI
85.	Ahmad Nurkholis, S.Pd.I	Guru	S1 PAI

Daftar Keadaan Staf Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2013.

No	Nama	Tugas/Fungsi	Jenjang Pendidikan
1.	Heri Hartadi, A.Md	Ka. Tata Usaha	D3 Teknik Komputer
2.	Wahyudi	Satpam	SMA/Paket C
3.	Tarmin, SHI	Staf TU/ Admin	S1 Hukum Islam
4.	Etik Purwanti, S.Pd	Staf TU/ Keuangan	S1 Pend. Akuntansi
5.	Sulardi	Tenaga Kebersihan	STM
6.	Sugiyem, S.Pd.I	Staf TU	S1 PGMI
7.	Erni Dwi A, A. MK	Tenaga UKS	D3 Keperawatan
8.	Toni Supardi	Tenaga Perpustakaan	SMA
9.	Ashari Puguh N	Satpam	SMA
10.	Muhtarom Sulardi	Tenaga Kebersihan	SMP
11.	Haryono, S.Pd	Staf TU/ Admin	S1 Pen. Akuntansi
12.	Veranicha Triakusumadewi, S.Pd	Staf TU	S1 Pen. Akuntansi
13.	Muh Hamzah	Satpam	SMA
14.	Novi Anton	Tenaga Kebersihan	SMK
15.	Joko Wibowo, SE	Staf TU	S1 Ekonomi
16.	Warno	Tenaga Kebersihan	SMP
17.	Taufik Maliki, S.Kep	Staf TU	S1 Keperawatan

Tabel di atas dapat dilihat menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) bahwa, jenjang pendidikan guru itu minimal sarjana (S1). Dengan demikian, guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mayoritas sudah memenuhi SNP yang telah ditentukan.

7. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar yaitu 1.473 siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 1.473 siswa, semuanya menganut agama Islam. Dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar merupakan sekolah Madrasah yang berbasis Islam. Adapun Data Siswa Kelas 5 C yang peneliti teliti sebagai berikut:

Daftar nama-nama siswa kelas 5 C Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

NO	Nama	Keterangan
1.	Ahdafusysyarifah Alya Nadhifa	P
2.	Aisyah Rizkia Ramadhani	P
3.	Alena Zaffa Aira	P
4.	Almaira Nadya Pratista	P
5.	Andrea Megan Qumaira	P
6.	Aninda Shereena Humairah	P
7.	Audrey Adskhan Sukarno	P
8.	Aullya Syifa Tihani	P
9.	Azzam Salman Bukhory	L
10.	Earlisyah Audy Khoirunnisa	P
11.	Elvareta Alzahira Putri Maritu	P
12.	Farrel Saverio Pratama	L
13.	Fazila Fauziah Ariwibowo	P
14.	Ghalib Grada Adinata	L
15.	Ghonim Musthofa Adli	L
16.	Hilal Abrar Adhipramana	L
17.	Juatin Arkana Nurmajid	L
18.	Kalila Zaheera Araina	P
19.	Kinan Jyalita Ardi Trenggono	L
20.	Malikha Nafisyah Maksum	P
21.	Muhammad Afrizal Kelana	L
22.	Muhammad Ghifari Ainul Fatah	L
23.	Nabigh Fadey Pambudi	L
24.	Naufal Faris Asy'ari	L
25.	Rania Qotrunnada El Firdausy	P
26.	Syafira Nurul Azkia	P
27.	Tsabita Ailla Putri	P
28.	Zahira Nuhaa Pradama	P
29.	Zahrotu Nafisyah	P
30.	Zuhayrali Akiel Adita	P
	Jumlah siswa kelas 5 C	30 Siswa

8. Data Sarana Dan Prasarana

Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Mempunyai Sarana dan Prasarana di dalamnya. Hal tersebut berguna untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran di

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Adapun beberapa sarana dan Prasarana diantaranya sebagai berikut:

a. Keadaan Bangunan / Ruang

Data Keadaan Bangunan Dan Ruang Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Jenis Bangunan / Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruang Belajar	46	46	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-
6	Ruang Ibadah	1	1	-	-
7	Ruang Koperasi	1	1	-	-
8	Ruang Praktek	2	2	-	-
9	Ruang Gudang	1	1	-	-
10	Ruang KKG / PKG	1	1	-	-
11	Kamar Mandi / WC	52	46	6	-
12	Ruang Siswa	-	-	-	-
13	Sanggar Seni Tari	1	1	-	-
14	Lab. Komputer	1	1	-	-
15	Aula	1	1		

b. Alat Peraga

2. Alat Peraga Olahraga : Ada
3. Alat Peraga Kesenian : Ada
4. Alat Peraga IPA : Ada
5. Alat Peraga IPS : Ada
6. Alat Peraga Matematika : Ada
7. Alat Peraga Agama : Ada
8. Peralatan UKS : Ada
9. Peralatan Pramuka : Ada
10. Peralatan Kebersihan : Ada
11. Peralatan Jaga Malam : Ada

c. Mebelair / Perabot

**Data Mebelair / Perabot Di Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.**

No	Perabot	Jumlah
1	Meja Siswa	1100
2	Kursi Siswa	1.500
3	Meja Guru di Kelas	46
4	Almari Kelas	46
5	Meja Guru	76
6	Kursi Guru	76
7	Almari Guru	25
8	Papan Tulis/White Board	46
9	Sandaran Papan Tulis	-
10	Rak Buku	-
11	Meja Kursi Tamu	3 set
12	Papan Pajangan Kelas	46
13	Lambang Negara	46
14	Bendera	46
15	Pengeras Suara	1 set
16	Radio	1
17	Tape Recorder	3
18	Televisi	20
19	Mesin Ketik	1
20	OHP	1
21	Computer	55
22	Filling Cabinet	8
23	Laptop	1
24	Papan Mading	46
25	LCD Proyektor	4
26	Layar Proyektor	3
27	Loker Data	1
28	Megaphone	1

Lampiran 3

Wawancara

1. Instrumen Wawancara

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator Soal	Jumlah Item	Nomor Item	Sumber Data
Kompetensi Profesional Guru	1. Kemampuan Penguasaan Materi.	1. Pemahaman terhadap materi.	(4)	1	Guru Kelas V
		2. Terampil dalam mengajar.		2	
		3. Menerapkan teknik mengajar yg dikuasai.		3	
		4. Mampu menggunakan perangkat pembelajaran yg tersedia.		4	
	2. Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah.	1. Kendala dalam pembelajaran diatasi dgn PTK.	(2)	5	
		2. Menulis modul/jobsheet sesuai dengan bidang pengajarannya.		6	
	3. Kemampuan pengembangan profesi	1. Mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar.		7	
		2. Mengakses internet untuk mencari sumber.		8	
		3. Melakukan refleksi terhadap kinerja.		9	

		4. Mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi.	(4)	(10, 11, 12, 13)	
	4. Pemahaman terhadap wawasan dan landasan Pendidikan.	1. Menerapkan visi dan misi sekolah.	(4)	14	
		2. Mengidentifikasi masalah yg timbul dalam proses belajar.		15	
		3. Membangun pemahaman kepada siswa.		16	
		4. Menguasai bahan ajar terkini.		17	
	5. Kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran	1. Menguasai penggunaan laptop.	(3)	18	
		2. Menguasai aplikasi pembelajaran.		19	
		3. Menguasai Presentasi materi.		20	
Minat Belajar Siswa	1. Perasaan senang.	1. Disiplin.	(3)	21	
		2. Memperhatikan pelajaran.		22	
		3. Mengulangi pelajaran		23	
	2. Adanya Ketertarikan.	1.Senang berdiskusi di kelas.	(3)	24	
		2.Berusaha menjawab pertanyaan dari guru.		25	
		3. Keinginan untuk menambah sumber bacaan.		26	
	3. Penuh Perhatian.	1. Melengkapi buku catatan.	(3)	27	
		2. selalu mengerjakan latihan yang diberikan .		28	
		3. Bersemangat dalam		29	

		mengikuti pelajaran.			
	4.Bersikap positif.	1. Optimis dalam ujian.	(1)	30	
	5.terpenuhinya kebutuhan.	1. Mendapat pengetahuan baru.	(2)	31	
		2.Mendapat banyak manfaat dari pelajaran tersebut.		32	
Minat Belajar Siswa.	Daya Tarik.	1. Cara menarik Daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.	(1)	1	Siswa Kelas V
	Perhatian, Senang.	1. Cara guru Perhatian, senang, keahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran.	(1)	2	
	Keterlibatan.	1. Cara Guru menerlibatkan siswa dalam pembelajaran.	(1)	3	
	Hambatan.	1. Hambatan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.	(3)	4	
2.Kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran.		5			
3.Upaya apa yang dilakukan oleh guru.		6			
Kompetensi Profesional Guru	Kemampuan Penguasaan Materi.	1. Guru Mampu menggunakan perangkat pembelajaran yg tersedia, (menyiapkan RPP).	(2)	1	Kepala Madrasah
		2. Pemahaman terhadap materi.		2	

	Kemampuan pengembangan profesi	1. Mengembangkan model dan menarik pembelajaran dalam proses belajar.	(2)	(3,4)	
		2. Mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi, (Lulusan apa saja Guru di MIM Karanganyar).		5	
	Pemahaman terhadap wawasan dan landasan Pendidikan.	1. Menerapkan visi dan misi sekolah	(6)	6	
		2. Membangun pemahaman kepada siswa		7	
		3. Menguasai bahan ajar terkini		8	
	Kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran	1. Menguasai penggunaan laptop.		9	
		2. Menguasai Presentasi materi.		10	
		3. Hambatan yang dialami, faktor dan upaya yang dilakukan.		11	

Observasi

2.Instrumen Observasi

Tabel 1.2.
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator Soal	Jumlah Item	Nomor Item	Status		Sumber Data
					Ya	Tidak	
Kompetensi Profesional Guru	Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran	Persiapan Kegiatan awal pembelajaran (Pembukaan dengan diawali Apersepsi).	(10)	1			Guru Kelas V
		Melakukan kegiatan inti pembelajaran.		2			
		Melakukan kegiatan penutup pada pembelajaran.		3			
		Menerapkan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).		4			
		Pemahaman terhadap materi.		5			
		Terampil dalam mengajar		6			
		Menerapkan teknik mengajar yg dikuasai.		7			

		Mampu menggunakan perangkat pembelajaran yg tersedia (RPP dan lain-lain).		8			
		Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.		9			
		Cara Berpakaian Guru dalam Mengajar.		10			
	Kemampuan pengembangan profesi.	Mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar.	(4)	11			
		Mengakses internet untuk mencari sumber.		12			
		Melakukan refleksi terhadap kinerja.		13			
		Mengikuti Pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, tersertifikasi.		14, 15, 16,17			
	Pemahaman terhadap wawasan dan landasan Pendidikan.	Menerapkan visi dan misi sekolah.	(4)	18			
		Mengidentifikasi masalah yg timbul dalam proses belajar.		19			
		Membangun pemahaman kepada siswa.		20			

		Menguasai bahan ajar terkini.		21			
	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran	Menguasai penggunaan laptop.	(3)	22			
		Menguasai aplikasi pembelajaran.		23			
		Menguasai Presentasi materi.		24			
Minat Belajar Siswa	Ketertarikan	Daya Tarik Siswa Dalam Pembelajaran.	(6)	1			Siswa Kelas V
	Perhatian	Perhatian/ Kepahaman Siswa Dalam Pembelajaran		2			
	Keterlibatan	Keterlibatan siswa dalam minat belajar.		3			
	Kehadiran	Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		4			
	Kesiapan	Kesiapan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran di kelas.		5			
	Kemampuan	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan di pembelajaran		6			

Dokumentasi

3.Instrumen Dokumentasi

Tabel 1.3.
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi Penelitian

Variabel	Indikator	Dimensi	Jumlah Item	Keterangan		Sumber Data
				Ya	Tidak	
Kompetensi Profesional Guru	Persiapan Guru Profesional	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	1			Guru Kelas V
		2. Prota (Program Tahunan).	1			
		3. Promes (Program Semester).	1			
		4. Video Pembelajaran	1			
		5. Silabus	1			
Minat Belajar Siswa (Kognitif dan Afektif)	Kehadiran	1. Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Presensi).	1			Siswa Kelas V
		2. Kesiapan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran di kelas (Foto siswa	1			

		di dalam kelas pada saat mengikuti pembelajaran).				
	Kemampuan	3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan di pembelajaran (Soal-soal dari guru kelas, Tugas).	1			

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA**A. Pedoman wawancara Dengan Kepala Madrasah.**

1. Apakah dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran seorang guru profesional diwajibkan membuat RPP/Perangkat Pembelajaran?
2. Bagaimana Latar pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar khususnya guru kelas V?
(Guru Lulusan S1/S2, Jurusan apa saja?)
3. Bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah muhamadiyah karaganyar?
5. Bagaimana seorang guru yang berkompentensi mampu menarik minat belajar seorang siswa di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar?
6. Bagaimana perkembangan minat belajar siswa di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar di pertemuan tatap muka ini?
7. Adakah pengaruh kompetensi guru dalam minat belajar di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar?
(Ada/Tidak, Positif/Negatif?, tanyakan positif yang seperti apa?, negatif yang seperti apa?).
8. Apa hambatan Guru di Mi Muhammadiyah Karanganyar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?
9. Adakah faktor Pendukung Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?
(Ada/Tidak, Jika Ada gali lebih dalam apa saja faktornya).

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas V B.

1. Apakah sebelum meakukan proses pembelajaran ibu mempelajari dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan?
2. Apakah ibu dalam menyampaikan materi memiliki teknik pembeajaran tersendiri (terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran)?
3. Adakah kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa transisi pertemuan tatap muka, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut (PTK) ?
4. Apakah Ibu pernah membuat modul/Jobsheet sesuai bidang pengajarannya?
5. Apakah ibu sering mengembangkan model pembelajaran di setiap proses pembelajaran?
6. Apakah ibu sering mengakses internet dalam mencari sumber pembelajaran?
7. Apakah ibu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran?
8. Apakah ibu sudah bersertifikasi /PPG?
9. Apakah bapak/ibu sudah mengikuti pelatihan-pelatihan Diklat kompetensi profesional guru?

10. Apakah Bapak/ibu Sudah mengikuti Workshop mengenai kompetensi profesional guru?
11. Apakah bapak/ibu sudah mengikuti Seminar mengenai kompetensi profesional guru?
(jika sudah, berapa kali mengikuti?, dan berapa bulan sekali mengikuti kegiatan tersebut?, gali lebih dalam).
12. Apakah ibu sudah menerapkan visi dan misi Madrasah terhadap siswa?
13. Bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam proses pembelajaran?
14. Bagaimana cara ibu membangun pemahaman terhadap siswa pada saat proses pembelajaran?
15. Apa bahan ajar yang ibu gunakan saat ini?
16. Apakah di Madrasah ini pernah ada pelatihan atau pembelajaran terhadap guru dengan menggunakan komputer atau laptop, dan apakah ibu menguasainya?
17. Pada saat pembelajaran apakah ada aplikasi tertentu dalam kegiatan pembelajaran? (contoh: clasroom dalam menggunmpulkan tugas).
18. Bagaimana Persiapan bapak/ibu guru dalam mengajar terkait dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, selalu menggunakan apersepsi atau tidak?
19. Apakah Bapak/ibu dalam mengajar sudah menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan)?
20. Bagaiman keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas V?
21. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan materi di kelas?
22. Bagaimana penguasaan bahasa seorang kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa kelas V?
23. Bagaimana penggunaan waktu dalam mengajar di kelas V?
24. Bagaimana seorang kompetensi guru profesional dalam memberi penilaian prestasi terhadap siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas V?
25. Bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V?
26. Bagaimana hubungan komunikasi bapak/ibu dalam mengelola interaksi belajar-mengajar di kelas?
27. Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran?
28. Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
29. Bagaimana cara bapak/ibu membuat perhatian siswa tetap fokus di dalam proses pembeajaran yang sedang diampu?
30. Bagaimana cara bapak/ibu melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran?
31. Apa sajakan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?

32. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa.

C. Pedoman wawancara kepada Siswa Kelas V B.

1. Kenapa kamu tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
2. Kenapa kamu perhatian dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran?
3. Apa yang mendorong kamu untuk selalu terlibat di dalam proses pembelajaran?
4. Apa saja kendala yang kamu alami dalam pembelajaran pada awal pertemuan tatap muka ini?
5. Bagaimana persiapan kamu ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas?
6. Apakah kamu selalu hadir pada saat ada pembelajaran di kelas?
7. Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan dari bu guru?

NB: Sebutkan nama siswa untuk pendekatan agar lebih nyaman ketika di wawancarai.

Lampiran 5

PEDOMAN PENELITIAN OBSERVASI

Pedoman Instrumen Observasi Penelitian

NO	Pernyataan	Status		Sumber Data
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan Guru Melakukan Kegiatan Apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas.			Guru Kelas V
2.	Guru Menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).			
3.	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gurunya sudah bagus.			
4.	Penampilan guru pada saat mengajar di kelas sudah baik.			
5.	Guru sudah bersertifikasi (PPG, Diklat, Wrokshop, Seminar).			
6.	Penguasaan materi pembelajaran guru di dalam kelas sudah baik.			
7.	Penggunaan gaya bahasa guru saat pembelajaran di kelas sudah profesional.			
8.	Guru memanfaatkan waktu pembelajaran di kelas dengan baik.			
9.	Guru memberikan nilai atau reward kepada siswa yang berprestasi di kelas.			
10.	Guru mengelola kelas dengan baik pada saat kegiatan pembelajaran.			
11.	Guru Sebelum mengajar sudah mempunyai acuan Perangkat Pembelajaran (RPP, Prota, Promes, Silabus, Presensi).			
12.	Guru mampu berinteraksi dengan siswa di kelas dengan baik.			
13.	Guru sudah menerapkan landasan-landasan pendidikan di dalam kelas.			
14.	Guru Melakukan kegiatan Pembukaan pembelajaran.			
15.	Guru Melakukan kegiatan Inti Pembelajaran di kelas.			
16.	Guru Melakukan kegiatan penutupan di pembelajaran.			

17.	Guru menguasai bahan ajar terkini.			
18.	Guru mampu mengoperasikan Laptop.			
19.	Guru memanfaatkan Internet dalam kegiatan Pembelajaran.			
20.	Guru mampu membangun pemahaman terhadap siswa di kelas pada saat pembelajaran.			
21.	Guru menerapkan visi dan misi Madrasah.			
22.	Guru trampil dalam kegiatan pembelajaran.			
23.	Guru Menerapkan teknik pembelajaran di dalam kelas.			
24.	Guru menguasai aplikasi dan presentasi materi di kelas pada saat pembelajaran.			
25.	Siswa tertarik dengan pembelajaran di dalam kelas.			Siswa Kelas V
26.	Siswa mampu paham dan memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas.			
27.	Siswa ikut Keterlibatan guru pada saat melakukan pembelajaran di kelas.			
28.	Siswa menghadiri kegiatan pembelajaran di dalam kelas.			
29.	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan guru.			
30.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.			

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman Instrumen Dokumentasi Penelitian

No	Pernyataan	Status		Sumber Data
		Ya	Tidak	
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran untuk pedoman mengajar (RPP).			Guru Kelas V
2.	Guru membuat Program Tahunan (Prota) untuk mengajar.			
3.	Guru membuat Program Semester (Promes) untuk mengajar.			
4.	Guru membuat Video pembelajaran untuk mengajar.			
5.	Guru membuat Silabus untuk kegiatan mengajar.			
6.	Ada presensi kehadiran siswa disetiap kegiatan pembelajaran.			Siswa Kelas V
7.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas ditandai dengan siswa duduk sopan.			
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru di kelas.			

Lampiran 7

FIELD NOTE WAWANCARA

- Nama** : Marjianti, S.Ag., M.Pd.I.
- Jabatan** : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Tempat** : Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Waktu** : 19 September 2022 Pukul 08:30 WIB.
- Penulis** : “Apakah dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran seorang guru profesional diwajibkan membuat RPP/Perangkat Pembelajaran?”.
- Kepala Madrasah** : “Wajib Mbak, jadi sebelum guru mengajar guru-guru di sini harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Diawali dengan membuat Prota, Promes, Silabus, RPP, medianya apa, sumber belajarnya juga harus dipersiapkan betul, karena dengan itu guru dalam mengajar akan lebih efektif, efisien kemudian ketika mentransfer ilmu kepada siswa otomatis akan lebih bagus dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Di samping itu saya sebagai kepala madrasah ini juga untuk menjadi supervisi bagi setiap guru-guru di madrasah ini. Hal tersebut bertujuan untuk perbaikan dan evaluasi berkaitan dengan sejauh mana guru dalam mempersiapkan untuk mengajar, apakah ada kekurangan atau tidak dalam mengajar. Kemudian ketika persiapan tersebut sudah bagus untuk mengajarnya berarti bagaimana untuk meningkatkan pembelajarannya sesuai dengan materi yang kemudian disesuaikan dengan media dan sebagainya. Sehingga guru memang mampu sebagai pentransfer ilmu dengan baik.”
- Penulis** : “Bagaimana Latar pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar khususnya guru kelas V?, (Guru Lulusan S1/S2, Jurusan apa saja?)”.
- Kepala Madrasah** : “Alhamdulillah semuanya sudah lulusan S1 mbak, bahkan yang S2 juga ada beberapa kurang lebih ada 10 orang. Kemudian ketika kami merecrutmen gurupun kami biasanya harus menyesuaikan dengan kompetensi sesuai bidangnya, Ijazahnya, kemampuannya, karakter, bagaimana prilaku kepada siswa, bagaimana loyalitas kepada perserikatan, dan kemudian bagaimana calon guru tersebut bisa mengikuti aturan yang sudah ada di Madrasah ini begitu mbak. Yang artinya, bagaimana guru itu mengajar

dari ketulusan hati dan minimal guru-guru disini Jus 30 harus bisa. Maksud kami guru di Madrasah ini harus memiliki kompetensi yang sesuai bidangnya, kemudian di madrasah ini juga ada kelas tahfiz dan Bilingual yang ada bahasa inggrisnya sehingga guru yang mengajar di kelas tersebut harus memiliki keahlian atau kompetensi di bidang tersebut”.

Penulis : “Bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?”.

Kepala Madrasah : “baik, strategi yang pertama guru harus senang memberi motivasi, arahan hal-hal yang baik kepada siswa, karena guru merupakan suatu Uswatun khasanah dari siswa. Maksudnya akan mengalir sebuah motivasi juga ke siswa. Jadi, yang pertama juga ada aturan pada siswa di madrasah ini mbak, setiap siswa punya KTS (Kartu Tertib Siswa) dimana isinya siswa harus melaksanakan tata tertib yang sudah ada termasuk belajar, mengerjakan PR, Guru juga menerapkan visi misi di madrasah kepada siswa, dan lain-lain. Selain itu dikartu tersebut juga ada sanksinya ketika siswa itu tidak melaksanakan tugasnya. Selain guru yang memotivasi siswa di madrasah ini juga mengadakan pertemuan orangtua yaitu dengan mengadakan paguyuban antar orang tua siswa setiap 1-2 bulan sekali. yang jumlah kelas di madrasah ini ada 50 kelas, biasanya saya sendiri yang langsung ikut terjun langsung untuk ikut serta dalam pemusyawaratan dalam paguyuban tersebut. Dalam pembahasan tersebut saya selaku kepala madrasah juga memberi motivasi terhadap para orang tua siswa tentang bagaimana mengkondisikan siswa di rumah. Karena bagaimanapun pendidikan itu akan berhasil tidak luput dari motivasi orangtua dan pihak sekolah yaitu guru-guru. Kemudian di madrasah ini juga ada buku Taubiyah yang memiliki fungsi sebagai tangan panjang kami terhadap semua orang tua untuk mengkondisikan siswa terkait dengan belajarnya, ngajinya, sholatnya wajib dan sunahnya, yang nantinya diketahui tanda tangan kedua orangtuanya dan ini merupakan salah satu program Al-Islam di madrasah ini. Dan setiap setengah tahun sekali saya juga ikut menandatangani buku taubiyah tersebut sehingga bagaimana mengkondisikan siswa ini benar-benar belajar, maka tidak hanya itu saja mbak pada saat rapat di madrasah ini saya selalu mengingatkan kepada guru-guru untuk terus dan intens memotivasi, memberikan dukungan, perhatian dan selalu menanyakan kondisi siswanya sebelum dan

sesudah pembelajarannya. Karena bagi kami memotivasi siswa sebelum melakukan kegiatan belajar itu sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan dan Pemahaman dalam belajar siswa ”.

Penulis : “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah muhamadiyah karaganyar?”.

Kepala Madrasah : “ pelaksanaan pembelajaran di Madrasah ini diawali dengan sebelum siswa dan guru masuk ke dalam kelas kami biasakan sholat duha berjamaah di masjid mbak, setelah selesai di dalam kelas di bimbing guru kelas membaca doa dan ayat suci al-quran. Dan dilanjutkan pembelajaran yang di mulai dengan guru memberikan apersepsi terhadap siswa terlebih dahulu sebelum masuk ke inti pembelajaran, guru juga merefleksi serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran di akhir pembelajaran.”

Penulis : “Bagaimana seorang guru yang berkompetensi mampu menarik minat belajar seorang siswa di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar?”.

Kepala Madrasah : “ seorang guru madrasah harus mampu menguasai materi pembelajaran, senan memperhatikan , memahami karakteristik siswanya, kreatif, inovatif, dan mampu memotivasi dan memberikan dukungan terhadap siswanya dengan baik dan benar. ”

Penulis : “Bagaimana perkembangan minat belajar siswa di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar di pertemuan tatap muka ini?”.

Kepala Madrasah : “ Luar biasa mbak, karena memang tidak mudah pada saat kemarin dilanda pandemi 2 tahun, hal tersebut menjadi PR buat kami semua. Mengapa begitu?, ya Karena yang seharusnya kami dapat merangkul, merawat, kami dapat seperti di Madrasah tidak dapat kami lakukan secara maksimal pada saat tidak ada pandemi pada saat itu. Tetapi pada saat pandemi itu kami tidak langsung melepas begitu saja mbak, artinya bagaimana kami memberikan pembelajaran dengan video, PPT, ZOOM, dan lain-lain sudah kami upayakan. Bahkan saat kegiatan mengajipun kami mendampingi melalui Zoom dan mengirimkan video , Voice Note hal tersebut kami lakukan untuk memberikan motivasi agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi meskipun dari jarak jauh pada saat itu. Dampak pandemi kemari sangat luar biasa mbak bagi siswa di Madrasah ini mulai dari segi akademik nya berkurang karena ya seperti yang saya sampaikan tadi terkendala waktu dan lain

sebagainya. Akan tetapi kami pihak madrasah selalu berupaya memberikan yang terbaik dan melakukan kerjasama dengan para orangtua untuk terus memotivasi dan memberikan dukungan agar mampu meningkatkan minat belajar pada siswa-siswa di madrasah ini. Setelah pertemuan tatap muka ini kami pihak madrasah berupaya memulihkan apa yang sempat menurun dari minat belajar itu sendiri mbak dengan memberikan deadline materi materi pembelajaran dan merutinkan pertemuan orangtua, hal ini kami lakukan untuk memulihkan dan mengembalikan seperti dulu mulai dari akhlak, aqidah, akademik, kebiasaan yang sudah terbentuk di madrasah ini.”

Penulis : “Adakah pengaruh kompetensi guru dalam minat belajar di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah karanganyar?, (Ada/Tidak, Positif/Negatif?, tanyakan positif yang seperti apa?, negatif yang seperti apa?)”.

Kepala Madrasah : “Pastinya ada mbk, tapi kami berusaha untuk guru itu harus pintar. Karena bagaimana siswa bisa pintar kalau gurunya tidak berkompotensi dengan baik kan begitu. Dan kami berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk siswa di madrasah ini. Di samping itu guru di sini juga sudah lulusan S1&S2 sesuai bidang masing-masing, kami juga memberikan peluang bagi guru-guru di madrasah ini untuk mengikuti seminar-seminar sesuai kompetesninya, bahkan kami juga mengadakan Workshop sendiri disetiap tahunnya, yang dilakukan pada awal pembelajaran baru selama 3 hari. Biasanya materi workshop itu sendiri meliputi problematika di madrasah ini mbak seperti halnya: MI ini perlu apa?, perlu meningkatkan apa?, apakah minat belajar siswa, atau kompetensi gurunya seperti itu mbak, selain itu juga untuk menyampaikan program dari kepala madrasah, wakil madrasah dan program dari sarpras, waka kesiswaan, ismuba, al-islam kemuhammadiyah, humas, kebidaharaan dan lain sebagainya.”

Penulis : “Apa hambatan Guru di Mi Muhammadiyah Karanganyar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?”.

Kepala Madrasah : “potensi anak yang selama 2 tahun ini menjadikan Problem bagi kami, yang seharusnya anak sudah bisa berlari kencang kan karena adanya pandemi anak belum bisa lari kencang seperti itu mbak. Mengembalikan semangat siswa yang seakan mengulang kembali, tapi sebenarnya tidak menjadikan problem bagi kita akan tetapi

juga merupakan suatu PR tersendiri bagi setiap guru di madrasah ini untuk mengembalikan seperti sedia kala. ”

Penulis : “Adakah faktor Pendukung Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada awal pertemuan tatap muka?, (Ada/Tidak, Jika Ada gali lebih dalam apa saja faktornya)”.

Kepala Madrasah : “banyak mbak, faktor pendukungnya banyak salah satunya yaitu yang kelas bilingual yang mbak teliti itu sudah dilengkapi dengan cctv, CD pembelajaran, Tv di dalam kelas, Ac, laptop, lab komputer, perpustakaan, alat-alat untuk pembelajaran Ipa, kemudian insyaallah komplit untuk pendukungnya itu mbak. Nanti bisa mbak lihat-lihat sendiri, ya intinya yang dibutuhkan di madrasah ini ya kita insyaallah siap, buku-buku yang sebagai materi pembelajaran di sini tidak hanya terdapat satu buku mbk akan tetapi terdapat beberapa buku dan referensi, maka guru harus berkompetensi dan menguasai materi yang akan di ajarkan. Bahkan kami juga mengarahkan agar siswa tidak hanya terpaku oleh satu sumber buku saja akan tetapi boleh mengakses materi dari internet, google, buku perpustakaan atau buku materi pembelajaran yang di luar sekolah. Intinya anak itu bisa mandiri terkait dengan ilmunya. Jadi mbak bahasanya itu tidak hanya mengandalkan gurunya saja akan tetapi siswa juga kreatif mencari sumber pembelajaran dari referensi lain, do\is samping itu guru juga terus mendampingi dan memberikan yang terbaik untuk para siswa.”

- Nama : Vitri Astuti, S.Pd
- Jabatan : Guru Kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar
- Tempat : Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Waktu : 10 September 2022 Pukul 08:00 WIB.
- Penulis** : "Apakah sebelum melakukan proses pembelajaran ibu mempelajari dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan?"
- Guru kelas V B** : "Perlu mbak, jadi sebelum kita mengajar itu paling tidak kami juga belajar dulu, paling tidak cari referensi. Baik dari sumber buku yang sudah ada maupun dari Internet kalau saya seperti itu mbak."
- Penulis** : "Apakah ibu dalam menyampaikan materi memiliki teknik pembelajaran tersendiri (terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran)?"
- Guru kelas V B** : "iya mbak, jadi teknik pembelajaran saya itu yang penting berpedoman bahwa siswa itu senang dan bahagia terlebih dahulu, maka nanti pembelajaran mereka akan enjoy. Dan biasanya saya lebih mengaktifkan siswa dengan metode berbasis masalah dan proyek seperti itu."
- Penulis** : " Adakah kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa transisi pertemuan tatap muka, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut (PTK) ?."
- Guru kelas V B** : " tentunya ada mbak, karena dari satu kelas itu beragam kemampuan siswa , minatnya dan semangatnya yang tidak sama, latar belakang keluarga yang berbeda itu juga berpengaruh dalam minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mbak. "
- Penulis** : "Apakah Ibu pernah membuat modul/Jobsheet sesuai bidang pengajarannya?"
- Guru kelas V B** : "iya membuat mbak, jadi kebetulan saya di kelas V itu mengampu beberapa tahun, jadi saya sering sekali menggunakan LKPD/ tugas yang saya berikan di tahun sebelumnya, seperti Worksheet itu juga bisa kami akses di internet. "
- Penulis** : "Apakah ibu sering mengembangkan model pembelajaran di setiap proses pembelajaran?."
- Guru kelas V B** : "iya tentu mbak, saya selalu mengembangkan dan update ketika saya kemarin melakukan pembelajaran ini respon

siswa bagaimana, kemudian tanggapan siswa bagaimana, akan saya ubah atau modifikasi disesuaikan yang lebih dapat menarik minat belajar siswa. ”

- Penulis** : “Apakah ibu sering mengakses internet dalam mencari sumber pembelajaran?. ”
- Guru kelas V B** : “sering mbak”
- Penulis** : “Apakah ibu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran?. ”
- Guru kelas V B** : “iya mbak pastinya, jadi setiap akhir pembelajaran atau ketika kami sedang melakukan penilaian harian itu sebagai salah satu bentuk refleksi kita dalam pembelajaran di tema tersebut. Hadi setelah kami selesai materi maka kami melakukan refleksi baik itu dari latihan atau tanya jawab itu sebagai bentuk refleksi pembelajaran pada saat itu. Jadi apa yang saya dan siswa pelajari itu sampai dimana pemahamannya dan hasilnya bagaimana begitu.”
- Penulis** : “Apakah ibu sudah bersertifikasi /PPG?.”
- Guru kelas V B** : “ sudah mbak, saya sudah bersertifikasi PPG tahun 2021 di UIN Pekalongan.”
- Penulis** : “Apakah bapak/ibu sudah mengikuti pelatihan-pelatihan Diklat kompetensi profesional guru?. ”
- Guru kelas V B** : ”iya sudah mbak, apalagi ketika pendidikan PPG itu sering ada seperti workshop, seminar , diklat seperti itu. Biasanya ada yang 1 bulan sekali, 3 bulan sekali seperti yang bentuknya proyek itu dilakukan setiap 3 bulanan sekali, ada juga yang setengah tahun sekali biasanya pihak MI mengadakan sendiri mbak”
- Penulis** : “Apakah Bapak/ibu Sudah mengikuti Workshop mengenai kompetensi profesional guru?. ”
- Guru kelas V B** : “ iya, sudah mbak”
- Penulis** : “Apakah bapak/ibu sudah mengikuti Seminar mengenai kompetensi profesional guru?, (jika sudah, berapa kali mengikuti?, dan berapa bulan sekali mengikuti kegiatan tersebut?, gali lebih dalam).. ”
- Guru kelas V B** : “sudah mbak, ya seperti yang saya jelaskan tadi biasanya ada yang diadakan setiap sebulan sekali, 3 bulan sekali, dan ada yang setengah tahun sekali. ”
- Penulis** : “Apakah ibu sudah menerapkan visi dan misi Madrasah terhadap siswa?.”

- Guru kelas V B** : “iya, sudah mbak. Visi dari MI Muhammadiyah Karanganyar itu kan berakhlak mulia, tekun beribadah, Terdepan dalam prestasi, menuju Mardhatillah Sejati. Jadi dalam kegiatan pembelajaran itu sering kali yang kami pelajari ilmu dunia tapi selalu saya kaitkan dengan ilmu agama atau akhirat seperti visi dan misi di MI Muhammadiyah karanganyar ini. Kemudian pembiasaan-pembiasaan bersyukur itu juga kami terapkan di siswa, jadi di pelajaran itu kami sisipkan nilai-nilai keagamaan di dalamnya.”
- Penulis** : “Bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam proses pembelajaran?.”
- Guru kelas V B** : “kalau secara akademik itu diidentifikasi dari hasil belajarnya, termasuk dari tugas ulangan harian ataupun mingguan. Dari situ akan dapat kami identifikasi ternyata siswa ini masih kesulitan di soal nomor berapa begitu, kemudian hasil ulangan tersebut kami analisis. Maksudnya kami memetakan dari katakanlah 20 soal yang paling banyak salah itu di soal nomor berapa?, dari situ kami mengidentifikasi ternyata siswa banyak salah mengerjakan tugas itu di nomer sekian. Jadi itu yang perlu kami kaji ulang seperti itu mbak.”
- Penulis** : “Bagaimana cara ibu membangun pemahaman terhadap siswa pada saat proses pembelajaran?.”
- Guru kelas V B** : “kalau saya biasanya siswa saya libatkan secara langsung dalam kegiatan belajar. Jadi, cenderung memahami materi itu yang memahami anak jadi guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga kegiatan pembelajaran itu berpusat pada siswanya.”
- Penulis** : “Apa bahan ajar yang ibu gunakan saat ini?.”
- Guru kelas V B** : “Untuk bahan ajar sendiri saya biasanya lebih suka menggunakan Internet. Lebih fleksibel, akan tetapi saya sering ketika proyek-proyek itu menggunakan seperti plano, gambar-gambar, seperti itu mbak.”
- Penulis** : “Apakah di Madrasah ini pernah ada pelatihan atau pembelajaran terhadap guru dengan menggunakan komputer atau laptop, dan apakah ibu menguasainya?.”
- Guru kelas V B** : ““pernah mbak, alhamdulillah sudah menguasai dengan baik. Dan sering mengoperasikan internet pada saat pembelajaran di kelas untuk kebutuhan mengajar dan kegiatan belajar di kelas. Alhamdulillah kalau untuk

menyampaikan materi di depan umum maupun siswa atau guru pun juga sudah menguasai dengan baik.”

Penulis : “Pada saat pembelajaran apakah ada aplikasi tertentu dalam kegiatan pembelajaran? (contoh: clasroom dalam menggunmpulkan tugas).”

Guru kelas V B : “Kalau ketika masa daring dulu ada google classroom, tapi karena sekarang sudah full Luring atau Tatap Muka sehingga semua tugas off maksudnya tidak online. Jadi seperti porto folio, Lembar Kerja-Lembar Kerja seperti itu dikumpulkan secara langsung.”

Penulis : “Bagaimana Persiapan bapak/ibu guru dalam mengajar terkait dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, selalu menggunakan apersepsi atau tidak?. ”

Guru kelas V B : “iya pastinya tentu mbak, jadi mengaitkan materi pada pembelajaran itu paling tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Jadi dipagi hari sebelum melakukan pembelajran kami melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan materi pebelajaran siswa. Contoh kami akan belajar tentang organ pencernaan manusia dan hewan, kami sebagai guru bisa melakukan apersepsi dengan cara memberikan contoh atau pertanyaan kepada siswa seputar materi tersebut seperti halnya menanyakan sudahkah anak-anak sarapan?, bahkan PR pun juga tidak melulu tentang tugas sekolah akan tetapi tentang pengamatan terhadap lingkungan seperti itu. Jadi lebih ke kehidupan sehari-hari.”

Penulis : “Apakah Bapak/ibu dalam mengajar sudah menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan)?. ”

Guru kelas V B : “iya, sudah. Paling tidak kami sudah meminta siswa untuk mengamati terlebih dahulu, kemudian menanya, mengasosiasi, mengevaluasi itu sudah kami terapkan pada kegiatan pembelajran di dalam kelas.”

Penulis : “Bagaiman keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas V?. ”

Guru kelas V B : “alhamdulillah mbak, siswa kls V dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sudah cukup aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran dengan baik.”

Penulis : “Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan materi di kelas?. ”

- Guru kelas V B** : “kalau saya dalam menyampaikan materi itu fleksibel mbak, jadi tergantung tema yang akan di pelajari itu cocok untuk apa?, ketika cocok untuk diskusi maka materi yang akan saya sampaikan dengan cara diskusi. Kalau dengan ceramah tidak menutup kemungkinan bahwa suatu pembelajaran itu harus dengan ceramahnya terus, akan tetapi bisa dengan video dan lain-lain. Dan saya juga mempunyai kegiatan sarapan pagi atau literasi, jadi di luar jam pembelajaran ada latihan soal yang saya berikan ke siswa. Biasanya saya sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya satu hari sebelum dikerjakan.”
- Penulis** : “Bagaimana penguasaan bahasa seorang kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa kelas V?. ”
- Guru kelas V B** : “alhamdulillah, untuk penguasaan bahasa sendiri saya insyaallah sudah konsisten menggunakan bahasa indonesia dengan baik, walaupun ada sedikit sedikit memberikan contoh kepada siswa menggunakan bahasa jawa itu juga dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami siswa-siswa di dalam kelas.”
- Penulis** : “Bagaimana penguasaan waktu dalam mengajar di kelas V?. ”
- Guru kelas V B** : “untuk penguasaan waktu sendiri saya biasanya selalu berpedoman pada RPP ya mbk sesuai waktu pembelajaran di RPP. Jadi sebisa mungkin tepat waktu dan tidak kurang tidak lebih dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.”
- Penulis** : “Bagaimana seorang kompetensi guru profesional dalam memberi penilaian prestasi terhadap siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas V?. ”
- Guru kelas V B** : “ya mbak, jadi ketika saya memberikan apresiasi atau reward kepada siswa yang berprestasi ataupun mampu menjawab kuis di dalam kelas saya selalu memberikan reward kepadanya. Seperti stempel tinta dan stiker reward penambah poin nilai, kadang juga tidak melulu stempel mbak, ketika ada siswa yang mendapatkan nilai 100 berkali kali saya juga terkadang memberikan hadiah alat tulis kepada siswa tersebut. Ya hal tersebut hanya untuk sebagai motivasi dan dorongan kepada siswa agar siswa selalu bersemangat dan memiliki minat belajar yang tinggi.”
- Penulis** :” Bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V?”

- Guru kelas V B** : “ketika mengelola kelas saya biasayna menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari tersebut. Jadi ketika belajar itu tidak melulu siswa harus diam terus ya mbak, akan tetapi siswa juga harus bisa ikut aktif bertanya, berdiskusi seperti itu. Jadi, dalam mengelola kelas saya cenderung mengikuti karateristik siswa belajar itu bagaimana, kalau siswa cara belajarnya suka dengan cara berdiskusi semisal ya saya tidak akan memaksa siswa untuk selalu diam memperhatikan tanpa ikut aktif berperan di dalam kelas. Dan sebisa mungkin saya mencoba memfasilitasi setiap karakter siswa mbak.”
- Penulis** : “Bagaimana hubungan komunikasi bapak/ibu dalam mengelola interaksi belajar-mengajar di kelas?.”
- Guru kelas V B** : “biasanya kegiatan pembelajaran di kelas saya tekankan kepada siswa jadi guru hanya sebagai fasilitaor saja. Sehingga interaksinya lebih cenderung siswa-siswanya yang aktif, saya hanya memancing pertanyaan-pertanyaan yang akan menimbulkan keaktifan siswa di dalam kelas sambil nanti ada refleksi di akhir pembelajaran, evaluasai, dan kesimpulan. ”
- Penulis** : “Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran?.”
- Guru kelas V B** : “kalau siswa di Kelas V C itu biasanya lebih tertarik dengan melakukan sesuatu mbak, jadi dengan pembelajaran berbasis proyek seperti itu siswa alan terlibat, karena di dalam pembelajaran tersebut siswa berusaha membuat dan melakukan sesuatu. Saya biasanya menggunakan cara tersebut dari pada kami sebagai guru hanya menjelaskan saja siswa tidak terlibat apa-apa. ”
- Penulis** : “Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?.”
- Penulis** : “Bagaimana cara bapak/ibu membuat perhatian siswa tetap fokus di dalam proses pembeajaran yang sedang diampu?”
- Penulis** : “Bagaimana cara bapak/ibu melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran?”
- Guru kelas V B** : “untuk membuat anak tertarik dengan pembelajaran kami itu tergantung dengan pembawaan kami saat mengajar mbak, ketika kami menyampaikan materi pada tema pembelajaran dengan menarik, kreatif, memancing rasa inggin tahu siswa dengan baik, insyaallah siswa-siswa akan

antusias dan tertarik. Seemisal dengan games atau ice breaking agar tidak monoton. Pada saat games itu biasanya saya menggunakan games yang di iringi dengan ice breaking mbak (Angin bertiup), yang nantinya siswa akan rebutan tempat duduk kursi, yang tidak mendapat kursi akan di berikan pertanyaan seputar materi pembelajaran, sehingga selain siswa merasakan games disisi lain juga siswa terlibat dalam materi pembelajaran.”

Penulis : “Apa sajakan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?.”

Guru kelas V B : “kalau faktor pendukung alhamdulillah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar ini sudah memadai dan insyaallah sudah lengkap mbak, karena kita di kelas Bilingual ada fasilitas yang sudah baik meliputi, TV, Audio, AC, Internet dan referensi buku juga di Madrasah ini sudah banyak di perpustakaan, kalau untuk hambatan sendiri sebenarnya lebih ke keberagaman kemampuan siswa. Jadi kami sebagai guru harus benar-benar memfasilitator siswa dengan baik, bahwasanya siswa itu tidak bisa di pukul rata karena kemampuannya juga beragam, selain itu untuk dukungan dari orangtua di Madrasah ini sudah sangat bagus mbak.”

Penulis : “Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?. ”

Guru kelas V B : “kalau saya berusaha membuat pembelajaran itu dibuat interaktif agar tidak membosankan siswa, semisal pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia ya saya ajak siswa untuk bermain peran, bermain iklan, puisi, drama. Jadi tidak terlalu monoton tidak membosankan.”

- Nama : Zahrotu Nafisyah
- Jabatan : Siswa Kelas V B Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Tempat : Depan Kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Waktu : 19 September 2022 Pukul 10: 30 WIB.
- Penulis** : “Kenapa kamu tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “Karena bu Fitri itu mengajarnya jelas , mudah dipahami, sama menyenangkan mbak.”
- Penulis** : “Kenapa kamu perhatian dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran?.”
- Siswa Kelas V B** : “iya, karena saat menyampaikan materi sangat baik, dan menarik , jelas, sehingga saya mudah mengerti.”
- Penulis** : “Apa yang mendorong kamu untuk selalu terlibat di dalam proses pembelajaran?.”
- Siswa Kelas V B** : “iya soalnya bu fitri asik mbak, pembelajarannya selalu seru , selalu memulai hal baru, pokoknya asik, jadi semangat belajarnya di kelas.”
- Penulis** : “Apa saja kendala yang kamu alami dalam pembelajaran pada awal pertemuan tatap muka ini?.”
- Siswa Kelas V B** : “kalau saya tidak ada mbak”
- Penulis** : “Bagaimana persiapan kamu ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “biasanya ketika sudah masuk, kita berdoa bersama di bimbing bu fitri. Lalu di tanyakan kabarnya dan lain-lain. Sama di kasih tau nanti mau belajar apa caranya bagaimana begitu mbak.”
- Penulis** : “Apakah kamu selalu hadir pada saat ada pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “iya masuk terus mbak”
- Penulis** : “Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan dari bu guru?.”
- Siswa Kelas V B** : “tergantung pertanyaannya mbak, kadang bisa kadang tidak. Tapi alhamdulillah banyak bisanya.”

- Nama : Azzam Salman Bukhory
- Jabatan : Siswa Kelas V B Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Tempat : Depan Kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar.
- Waktu : 19 September 2022 Pukul 10: 30 WIB.
- Penulis** : “Kenapa kamu tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “Karena bu Fitri orangnya sangat baik dan menyenangkan saat mengajar di dalam kelas.”
- Penulis** : “Kenapa kamu perhatian dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran?.”
- Siswa Kelas V B** : “karena bu fitri pembawaanya enak mbak kalau menyampaikan pelajaran di dalam kelas, jelas, dan menyenangkan.”
- Penulis** : “Apa yang mendorong kamu untuk selalu terlibat di dalam proses pembelajaran?.”
- Siswa Kelas V B** : “bu fitri baik orangnya, enak mengajarnya, tidak suka marah-marah, tapi tegas sama disiplin mbak. Suka memberikan video pembelajaran yang bagus-bagus jadi seru belajarnya di dalam kelas.”
- Penulis** : “Apa saja kendala yang kamu alami dalam pembelajaran pada awal pertemuan tatap muka ini?.”
- Siswa Kelas V B** : “sama, kalau saya juga tidak ada mbak, soalnya bu fitri semisal kita belum paham mau menerangkan kembali dengan baik dan sabar.”
- Penulis** : “Bagaimana persiapan kamu ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “biasanya sebelum belajar kita berdoa dulu, lalu ditanyakan kabar, di kasih tau mau belajar apa, sama di kasih soal-soal latihan mbak biar kita mengerjakan dan tahu.”
- Penulis** : “Apakah kamu selalu hadir pada saat ada pembelajaran di kelas?.”
- Siswa Kelas V B** : “masuk mbak”
- Penulis** : “Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan dari bu guru?.”
- Siswa Kelas V B** : “Alhamdulillah bisa mbak.”

Lampiran 8

FIELD NOTE OBSERVASI

NO	Pernyataan	Status		Sumber Data
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan Guru Melakukan Kegiatan Apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas.	√		Guru Kelas V
2.	Guru Menerapkan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).	√		
3.	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gurunya sudah bagus.	√		
4.	Penampilan guru pada saat mengajar di kelas sudah baik.	√		
5.	Guru sudah bersertifikasi (PPG, Diklat, Wrokshop, Seminar).	√		
6.	Penguasaan materi pembelajaran guru di dalam kelas sudah baik.	√		
7.	Penggunaan gaya bahasa guru saat pembelajaran di kelas sudah profesional.	√		
8.	Guru memanfaatkan waktu pembelajaran di kelas dengan baik.	√		
9.	Guru memberikan nilai atau reward kepada siswa yang berprestasi di kelas.	√		
10.	Guru mengelola kelas dengan baik pada saat kegiatan pembelajaran.	√		
11.	Guru Sebelum mengajar sudah mempunyai acuan Perangkat Pembelajaran (RPP, Prota, Promes, Silabus, Presensi).	√		
12.	Guru mampu berinteraksi dengan siswa di kelas dengan baik.	√		
13.	Guru sudah menerapkan landasan-landasan pendidikan di dalam kelas.	√		
14.	Guru Melakukan kegiatan Pembukaan pembelajaran.	√		
15.	Guru Melakukan kegiatan Inti Pembelajaran di kelas.	√		
16.	Guru Melakukan kegiatan penutupan di	√		

	pembelajaran.			
17.	Guru menguasai bahan ajar terkini.	√		
18.	Guru mampu mengoperasikan Laptop.	√		
19.	Guru memanfaatkan Internet dalam kegiatan Pembelajaran.	√		
20.	Guru mampu membangun pemahaman terhadap siswa di kelas pada saat pembelajaran.	√		
21.	Guru menerapkan visi dan misi Madrasah.	√		
22.	Guru tampil dalam kegiatan pembelajaran.	√		
23.	Guru Menerapkan teknik pembelajaran di dalam kelas.	√		
24.	Guru menguasai aplikasi dan presentasi materi di kelas pada saat pembelajaran.	√		
25.	Siswa tertarik dengan pembelajaran di dalam kelas.	√		Siswa Kelas V
26.	Siswa mampu paham dan memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas.	√		
27.	Siswa ikut Keterlibatan guru pada saat melakukan pembelajaran di kelas.	√		
28.	Siswa menghadiri kegiatan pembelajaran di dalam kelas.	√		
29.	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan guru.	√		
30.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.	√		

Lampiran 9

FIELD NOTE DOKUMENTASI

No	Pernyataan	Status		Sumber Data
		Ya	Tidak	
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran untuk pedoman mengajar (RPP).	√		Guru Kelas V
2.	Guru membuat Program Tahunan (Prota) untuk mengajar.	√		
3.	Guru membuat Program Semester (Promes) untuk mengajar.	√		
4.	Guru membuat Video pembelajaran untuk mengajar.	√		
5.	Guru membuat Silabus untuk kegiatan mengajar.	√		
6.	Ada presensi kehadiran siswa disetiap kegiatan pembelajaran.	√		Siswa Kelas V
7.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas ditandai dengan siswa duduk sopan.	√		
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru di kelas.	√		

Lampiran 10

DAFTAR SISWA KELAS V B

Daftar nama-nama siswa kelas 5 C Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanagnyar Tahun Ajaran 2022/2023.

NO	Nama	Keterangan
1.	Ahdafusysyarifah Alya Nadhifa	P
2.	Aisyah Rizkia Ramadhani	P
3.	Alena Zaffa Aira	P
4.	Almaira Nadya Pratista	P
5.	Andrea Megan Qumaira	P
6.	Aninda Shereena Humairah	P
7.	Audrey Adskhan Sukarno	P
8.	Aullya Syifa Tihani	P
9.	Azzam Salman Bukhory	L
10.	Earlisya Audy Khoirunnisa	P
11.	Elvareta Alzahira Putri Maritu	P
12.	Farrel Saverio Pratama	L
13.	Fazila Fauziah Ariwibowo	P
14.	Ghalib Grada Adinata	L
15.	Ghonim Musthofa Adli	L
16.	Hilal Abrar Adhipramana	L
17.	Juatin Arkana Nurmajid	L
18.	Kalila Zaheera Araina	P
19.	Kinan Jyalita Ardi Trenggono	L
20.	Malikha Nafisyah Maksum	P
21.	Muhammad Afrizal Kelana	L
22.	Muhammad Ghifari Ainul Fatah	L
23.	Nabigh Fadey Pambudi	L
24.	Naufal Faris Asy'ari	L
25.	Rania Qotrunnada El Firdausy	P
26.	Syafira Nurul Azkia	P
27.	Tsabita Ailla Putri	P
28.	Zahira Nuhaa Pradama	P
29.	Zahrotu Nafisyah	P
30.	Zuhayrali Akiel Adita	P
	Jumlah siswa kelas 5 C	30 Siswa

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Karanganyar
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan : SBdP**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2.Memainkan alat musik tradisional.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik .	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam iklan media cetak.

C. TUJUAN

1. Dengan melengkapi bagan, siswa mampu mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
3. Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

D. MATERI

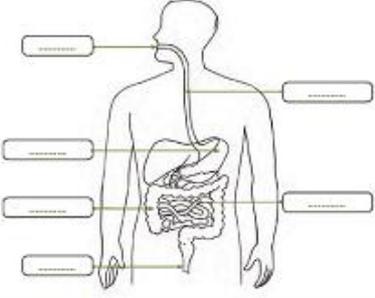
1. Macam-macam organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Gambar iklan Media cetak.
3. Lagu bertangga nada mayor dan minor.

E. PENDEKATAN & METODEPendekatan : *Scientific*Strategi : *Cooperative Learning*Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit

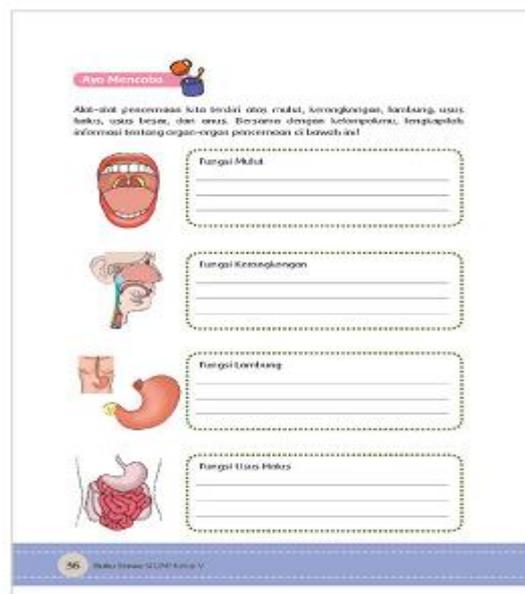
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan. ➤ Siswa mengingat kembali apa yang sudah dipelajari tentang sistem pencernaan. ➤ Guru bisa menggunakan kotak pertanyaan yang disajikan di buku siswa untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa. <div data-bbox="528 577 1002 1189" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Ayo Berlatih</p> <p>Masih ingatkah kamu tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri atas berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?</p> <hr/> <p>Masih ingatkah lebih baik lagi sistem pencernaan, coba kamu lengkapi diagram berikut ini.</p>  <p style="text-align: right; font-size: small;">Selamat! Berpikir-cari! Mengajar, Hidayat</p> </div> <div data-bbox="448 1234 1118 1323" style="border: 1px solid blue; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 10px 0; background-color: #e6f2ff;"> <p>Masih ingat tentang pelajaran sistem pencernaan pada manusia? Sistem pencernaan kita terdiri dari berbagai organ yang membantu dalam pencernaan makanan dan asimilasi nutrisi. Jadi, apa itu pencernaan?</p> </div> <p>Berikut macam-macam organ pencernaan dan fungsinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulut <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. ➤ Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. ➤ Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian-alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). ➤ Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi. <p>Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lidah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk 	140 menit
------	--	-----------

	<p>embantu mengunyah dan menelan makanan menuju kekerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam menelan makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelum dengan banyak mengandung kelenjar lendir (makosa). <p>b. Gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. ➤ Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbonat. ➤ Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat. <p>c. Kelenjar Ludah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (saliva), Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan. <p>2. Kerongkongan (Esofagus)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. ➤ Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. ➤ Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. ➤ Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan. <p>3. Lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). ➤ Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. ➤ Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan proteinsusu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipaseguna dalam memecah lemak dalam susu. <p>4. Usus Halus</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus duabelas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus 	
--	--	--

penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu.

5. Usus Besar (Intestinum Crasum)

- Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.



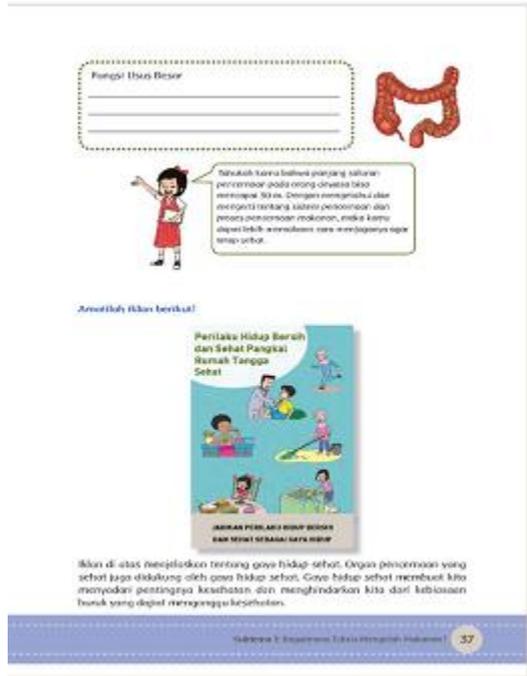
Hasil yang diharapkan :

Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa

Pengetahuan siswa tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

Keterampilan siswa dalam menjelaskan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

- Siswa mengamati gambar iklan media cetak, mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci, makna gambar iklan, dan target iklan.
- Siswa mencoba menganalisis iklan media cetak yang disajikan dan mengemukakan bahwa iklan tersebut efektif atau tidak efektif beserta alasannya.
- Siswa menuliskan saran untuk membuat iklan menjadi lebih menarik/efektif.
- Siswa menuliskan fungsi iklan media cetak yang disajikan.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4.

	 <p>Guru dapat menambahkan penjelasan tentang unsur-unsur iklan yang efektif. Iklan yang efektif mengandung hal-hal berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Attention</i> (perhatian). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum. • <i>Interest</i> (minat). Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen. • <i>Desire</i> (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen. • <i>Conviction</i> (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata. • <i>Action</i> (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>15 menit</p>

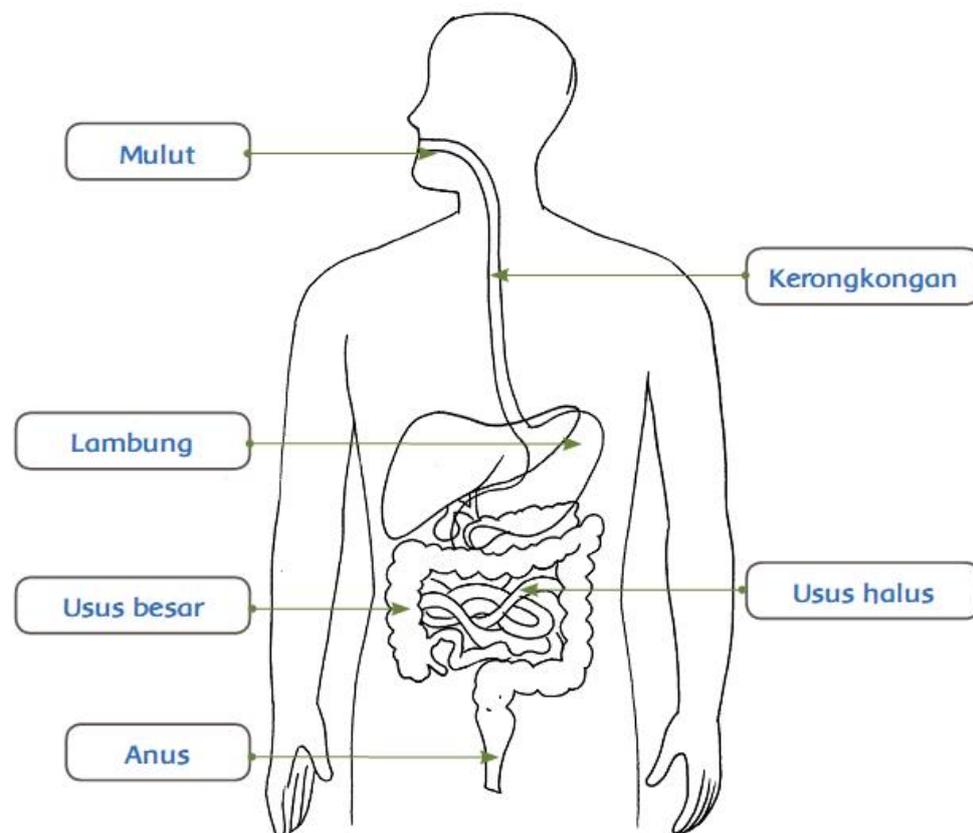
B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Melengkapi Diagram dan Menjelaskan Fungsi Organ Pencernaan
Teknik Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

KD IPA 3.3 dan 4.3



Kunci jawaban

Organ	Fungsi
Mulut	Menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.
Kerongkongan	Memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung.
Lambung	Fungsi lambung adalah sebagai berikut. Sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). <ul style="list-style-type: none"> • Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. • Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. • Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.
Usus halus	Menyerap nutrisi
Usus besar	Usus besar menghasilkan lendir dan berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit dari tinja

2. Mengamati dan Menganalisis Iklan
Teknik Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

Daftar Periksa Mengamati dan Menganalisis Iklan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek kata kunci
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek gambar iklan
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek target iklan
Siswa mampu menjelaskan fungsi dari iklan
Siswa mampu meberikan saran untuk membuat iklan menjadi lebih baik

3. Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis
Teknik Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Daftar Periksa
KD SBdP 3.2 dan 4.2

Daftar Periksa Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menemukan variasi alat musik dari lingkungan sekitarnya
Siswa mampu mengkreasikan alat musik untuk mengiringi lagu
Siswa mampu mengiringi lagu dengan ketukan dan ritme yang baik dan konstan

C. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Teks bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Marjiyanti, S.Ag. M.Pd.I
NBM. 945 863

Karanganyar, Juli 2022
Guru kelas 5

Vitri Astuti, S.Pd
NBM. 1166004

Lampiran 12

PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER

PROGRAM TAHUNAN KELAS V

MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

TAHUN AJARAN 2022/2023

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1.	I	1. Organ Gerak Hewan dan Manusia	1. Organ Gerak Hewan	28 JP
			2. Manusia dan Lingkungan	28 JP
			3. Lingkungan dan Manfaatnya	28 JP
		2. Udara Bersih Bagi Kesehatan	1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	28 JP
			2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia	28 JP 28 JP
3. Makanan sehat	1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? 2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat	28 JP 28 JP 28 JP		
4. Sehat itu Penting	1. Peredaran Darahku Sehat	28 JP		
	2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia	28 JP 28 JP		
5. Ekosistem	1. Komponen Ekosistem	28 JP		
	2. Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem	28 JP		
	3. Keseimbangan Ekosistem	28 JP		
2.	II	6. Panas dan Perpindahannya	1. Suhu dan kalor 2. Perpindahan kalor di sekitar kita 3. Pengaruh kalor terhadap kehidupan	28 JP 28 JP 28 JP

		7. Peristiwa dalam kehidupan	1. Peristiwa kebangsaan masa penjajahan 2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	28 JP 28 JP 28 JP
		8. Lingkungan sahabat kita	1. Manusia dan lingkungan 2. Perubahan lingkungan 3. Usaha pelestarian lingkungan	28 JP 28 JP 28 JP
		9. Benda-benda di sekitar kita	1. Benda tunggal dan campuran 2. Benda dalam kegiatan ekonomi 3. Manusia dan benda di lingkungannya	28 JP 28 JP 28 JP
Jumlah				756 JP

Mengetahui,
Kepala MI Muhammadiyah
Karanganyar

Karanganyar, Juli 2022
Guru Kelas 5

Vitri Astuti, S.Pd.
NIP. 1166004

Marjiyanti, S.Ag. M.Pd.I
NBM. 945 863

Lampiran 13

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN KARANGANYAR SURAKARTA
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
Alamat : Jl. Citarum I No. 9 Karanganyar Telp. (0271) 494 485



SILABUS
KELAS V SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NAMA MADRASAH : MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
STATUS : TERAKREDITASI A
ALAMAT : JL. CITARUM I NO. 9 TEGALGEDE
KECAMATAN : KARANGANYAR
KABUPATEN : KARANGANYAR

Cerdas, Kreatif Dan Sholeh

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air,	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com) • Lingkungan

	<p>dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang</p>		<p>contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</p>	<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan 		
--	--	---	--	--	---	--	--

		terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			<p>cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila- 		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan 			

				<p>ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 	<p>silasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok dari cerita teman. • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam silasila Pancasila. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan	3.1.1 Menghafal alat gerak	Rangka organ gerak hewan (kelinci,	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak 			

	<p>fungsi pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan</p>	<p>burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/ 	<p>hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan 		
--	--	--	--	---	--	--	--

		model alat gerak dari kawat	gangguan otot pada manusia		<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan gambar tentang kelinci. 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model kerangka dari kertas karton. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. 		

	<p>karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Masing-masing sesuai peta.</p>			<p>Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. • Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. 		

		berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.			<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	---	--	--	---	--	--

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3.1.1 Mengetahui nilai-nilai Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com) • Lingkungan

	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>a yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>			<p>sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. • Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia. 		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Mengolah informasi 			

	tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.			dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. 		

			<p>Tulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 	<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia • Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia • Mengamati gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Memahami dan menemukan ide pokok bacaan. • Mengidentifikasi manfaat 		
--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>kenampakan alam dan buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia • Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia • Menyebutkan macam-macam gerak otot • Menggambar organ gerak manusia 	<p>fungsi dan macam-macam otot manusia.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim	3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan. 3.1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengamati peta kepadatan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang 		

	<p>dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,</p>	<p>Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia</p> <p>4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<p>tiap-tiap provinsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya • Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia • Memahami kondisi iklim di Indonesia 	<p>sebagai organ gerak pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi membuat sampul buku. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat 		
--	--	---	---	---	---	--	--

	sosial, budaya, komunikasi serta transportasi				model sederhana dengan bahan styrofoam.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar. 4.1.1 Membuat cerita yang berbentuk gambar.	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf	• Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Membuat karya cover sesuai bacaan.		

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 3 : Lingkungann dan Manfaatnya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3.1.1 Identifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com) • Lingkungan

	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyaji hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>a.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasil a.</p>			<p>sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. 		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyaji hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan</p> <p>4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks tentang organ gerak hewan dan manusia Ide pokok dari paragraf Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. Mengolah informasi dari bacaan dan 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita 	<p>menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia</p> <p>4.1.1 Membuat alat gerak manusia dari tanah liat.</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tulang manusia • Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia • Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia • Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia 		

			<p>gerak manusia</p> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 		<p>terhadap budaya masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menunjukkan 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat kliping pengaruh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan 			

	<p>ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p>	<p>n alam dan buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<p>kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya • Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya • Mengidentifikasi 	<p>n berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model penderita kelainan tulang. • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan. • Membuat 		
--	---	---	--	--	--	--	--

				pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat	laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya. • Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia. • Menemukan ide pokok bacaan tentang geografis Indonesia. • Membuat komik. • Menyebutkan macam-macam gerak otot. 		

					<ul style="list-style-type: none">• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.• Menggambar gambar cerita.• Menggambar komik sesuai teks.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Karanganyar, 18 Juli 2022
Guru Kelas

Marjiyanti, S.Ag. M.Pd.I
NBM. 945 863

Vitri Astuti S.Pd
NBM. 1166004

Lampiran 14

FOTO/ GAMBAR



Gambar 14.1 (Meminta Izin ke bagian Kurikulum Kepada Bu Eny Wahyu A. Anis M, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Memberikan Surat Permohonan Penelitian Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022.)



Gambar 14.2 (Menanyai data- data seputar Madrasah kepada Ketua Tata Usaha yaitu Bapak Heri Hartadi, A.Md. merangkap bagian Sarana Prasarana Data Di Madrsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022.)





Gambar 14.3 Melakukan Wawancara Kepada Guru Kelas V B yaitu Bu Vitri Astuti, S.Pd. Di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022.)



Gambar 14.4 (Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V B pada Mata Pelajaran IPA Tema 2 pada tanggal 29 Agustus 2022.)



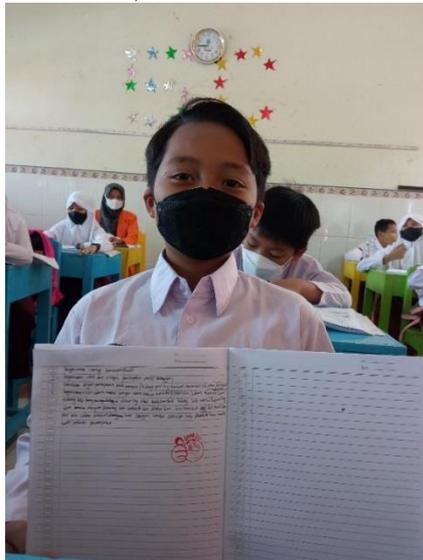
Gambar 14.5 (Sebelum Pembelajaran dimulai siswa sudah siap duduk rapi dan selanjutnya melakukan doa bersama yang di bimbing oleh guru kelas.)



Gambar 14.6 (Guru Melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan kabar, memberi ice breaking, dan memancing memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang akan di pelajari.)



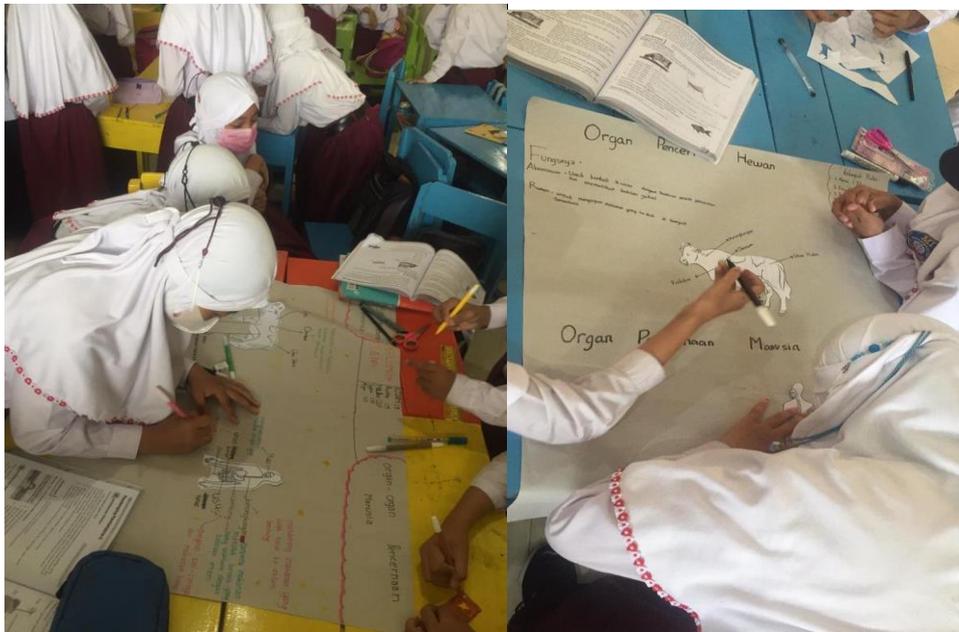
Gambar 14.7 (Siswa memperhatikan guru pada saat menerangkan materi dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta siswa ikut berperan dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.)



Gambar 14.8 (Siswa mendapatkan Reward Stempel penambah poin nilai dari Guru Kelas karena mampu mengerjakan tugas kelas dengan baik dan benar.)



Gambar 14.9 (Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V B pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 pada tanggal 05 September 2022.)



Gambar 14.10 (Sesudah melakukan doa bersama dan guru telah melakukan apersepsi, siswa diminta untuk berkelompok membuat map mapping mengenai pencernaan hewan dan manusia. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa.)



Gambar 14.11 (Siswa menunjukan hasil kerja kelompok dari masing-masing kelompok di depan kelas.)



Gambar 14.12 (Selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai pencernaan hewan dan manusia di depan teman-teman kelompok lain. Tugas kelompok lain mendengarkan dan bertanya dan Guru bertugas menjadi fasilitator serta mendampingi jalannya pembelajaran di dalam kelas.)



Gambar 14.13 (Melakukan Wawancara Kepada siswa-siswi Kelas V B yaitu dengan Zahrotu Nafisya dan Azzam Salman Bukhory di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022.)



Gambar 14.14 (Melakukan Wawancara Kepada Kepala Madrasah yaitu dengan Bu Marjianti, S.Ag., M.Pd.I. di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar 2022.)

Lampiran 15

Gambar 1.16 SURAT BUKTI PENYELESAIAN PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KARANGANYAR 2022/2023.


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**
(STATUS TERAKREDITASI A)
Alamat : Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede, Karanganyar Telp. (0271) 494485
Website : <http://mimkaranganyar.sch.id> e-mail : mimkaranganyar@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 412 /KET /III.4.AU/F/2022

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta No. : B-3486/Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2022 tanggal 10 Agustus 2022 hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marjiyanti, S.Ag., M.Pd.I.
NBM : 945 863
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar
Alamat : Jl. Citarum I No. 9 Tegalgede Karanganyar
Telp. (0271) 494 485

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 183141019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah melaksanakan penelitian/observasi di MI Muhammadiyah Karanganyar tanggal 10 Agustus 2022 s.d 17 Oktober 2022 dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana. Selama melaksanakan penelitian/observasi yang bersangkutan beretiket baik dan melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 28 Oktober 2022
Kepala,

Marjiyanti, S.Ag, M.Pd.I
NBM. 945 863



Gambar 1.17 SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3986 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : NURUL HIDAYYAH
 NIM : 183141019
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
 Semester : 9
 Judul Skripsi : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA AWAL PERTEMUAN TATAP MUKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KARANGANYAR
 Waktu Penelitian : 10 Agustus 2022 - Selesai
 Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 Agustus 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


 Sri Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 37307151999032002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17

RIWAYAT HIDUP**A. Biodata Diri**

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Nurul Hidayyah |
| 2. NIM | : 183141019 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat & Tanggal Lahir | : Karanganyar, 07- Februari- 2000 |
| 5. Alamat Rumah | : Cempo Rt 02/ Rw 07, Salam, Karangpandan,
Karanganyar, Jawa Tengah |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Golongan Darah | : - |
| 8. Anak Ke Dari | : 1 dari 2 Bersaudara |
| 9. Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 10. Fakultas | : Fakultas Ilmu Tarbiyah |
| 11. No Hp | : 081338864672 |
| 12. Email | : Nurulhudakaranganyar@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan Formal

- | | |
|--|-----------------|
| 1. TK N 02 Karang | (2005-2007) |
| 2. SD N 02 Salam | (2007-2012) |
| 3. SMP N 03 Karangpandan | (2012-2015) |
| 4. SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar | (2015-2018) |
| 5. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta | (2018-Sekarang) |

C. Pengalaman Organisasi

- | | |
|-------------|---|
| (2015-2017) | : Paduan Suara Di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. |
| (2017-2018) | : PMR Di SMK Muhammadiyah 2 Muhammadiyah. |
| (2018-2019) | : JQH Di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. |